



UNIVERSITAS KRISTEN
DUTA WACANA
YOGYAKARTA

QADW-1500-PM-06.17.001

BUKU PEGANGAN KEMAHASISWAAN

TANGGUH, UNGGUL DAN BERPRESTASI



SUSTAINABLE ENTREPRENEURIAL
RESEARCH UNIVERSITY
(SERU)



BUKU KEMAHASISWAAN UKDW

QADW-1500-PM-06.17.001

Revisi	9
Tanggal	18 Agustus 2023
Dikaji ulang oleh	Para Wakil Dekan III dan Kepala Biro III
Dikendalikan oleh	Wakil Rektor III
Disahkan oleh	Rektor Universitas Kristen Duta Wacana

DAFTAR ISI

SAMBUTAN REKTOR.....	4
1. KEMAHASISWAAN UKDW.....	6
2. POTENSI DASAR KEMAHASISWAAN UKDW	6
3. PERMASALAHAN KEMAHASISWAAN UKDW.....	7
4. STRATEGI PEMBINAAN KEMAHASISWAAN UKDW	8
5. TUJUAN PEMBINAAN KEMAHASISWAAN UKDW	9
6. PRINSIP GERAK DAN KEGIATAN KEMAHASISWAAN UKDW	9
7. KELEMBAGAAN DAN BEBERAPA ISTILAH DI KEMAHASISWAAN UKDW	11
8. PROFIL SIKAP LULUSAN UKDW	12
9. ARAH PROGRAM PEMBINAAN KEMAHASISWAAN UKDW.....	14
9.1. ORIENTASI KEHIDUPAN AKADEMIKA (OKA).....	16
9.2. PROGRAM PENGEMBANGAN POTENSI DIRI MAHASISWA (P3DM)	19
9.3. PROGRAM PELATIHAN KEPEMIMPINAN DAN MANAJEMEN MAHASISWA (P2KMM).....	20
9.4. PROGRAM MAHASISWA WIRUSAHA (PMW).....	22
9.5. PROGRAM PENGEMBANGAN SPIRITUALITAS MAHASISWA (P2SM).....	23
9.6. PROGRAM PELATIHAN KECAKAPAN INTERPERSONAL (P2KI).....	24
10. KERJA PARUH WAKTU DI UKDW.....	26
11. BEASISWA DI UKDW	26
12. KREDIT KEAKTIFAN MAHASISWA DI UKDW/ <i>STUDENT ACTIVITIES CREDIT (SAC)</i>	31
13. MAHASISWA BERPRESTASI DI UKDW	32
14. ASURANSI KECELAKAAN UNTUK MAHASISWA DI UKDW.....	35
15. POLIKLINIK DI UKDW	38
16. PERATURAN TATA TERTIB KEMAHASISWAAN UKDW	39

SAMBUTAN REKTOR

Salam sejahtera bagi kita semua!

Rekan-rekan mahasiswa yang saya kasihi, selamat datang dan selamat bergabung dengan Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) di Yogyakarta. Dengan ungkapan syukur kepada Tuhan yang Maha Kuasa, kita akan mengawali perkuliahan di kampus UKDW secara luring. Masa pandemi Covid-19 telah berlalu, dan sekarang kita memasuki masa *new normal* dengan penuh semangat untuk melanjutkan harapan dan impian masa depan melalui pendidikan di Perguruan Tinggi.

UKDW akan menjadi kampus, tempat belajar sekaligus sebagai rumah, tempat Anda bertumbuh sebagai intelektual muda yang berkarakter. Kampus UKDW bukan hanya menjadi tempat untuk mencetak sarjana-sarjana unggul, namun juga sebagai wadah membentuk karakter tangguh dan mandiri untuk menghadapi situasi yang cepat berubah dan penuh ketidakpastian. Untuk itu, UKDW telah mempersiapkan kurikulum pembelajaran yang mencakup kemampuan pengetahuan akademis (*hard skills*) dan kemampuan terkait perilaku, sikap dan interaksi (*soft skills*). *Hard skills* diperoleh melalui aktivitas akademik dalam perkuliahan, sedangkan *soft skills* didapatkan melalui program-program pembinaan mahasiswa maupun nilai-nilai yang termuat dalam *hidden* kurikulum. Melalui program-program pengembangan *soft skills* tersebut diharapkan mahasiswa dan lulusan UKDW memiliki karakter dan ketangguhan yang dapat dipergunakan untuk menghadapi kehidupan yang penuh dinamika.

Karakter mahasiswa yang unggul, tangguh dan mandiri dibentuk melalui serangkaian proses pembelajaran di UKDW. Salah satu upaya yang dilakukan untuk membentuk karakter tersebut adalah dengan menanamkan Nilai-Nilai UKDW dalam setiap sisi kehidupan kampus. Dalam melaksanakan fungsinya, UKDW mendasarkan pada Firman Tuhan yang termuat dalam Amsal 1:7a, "Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan". Dalam mengemban amanah tersebut, UKDW berpegang pada Pancasila sebagai falsafah bangsa dan ideologi negara, serta Nilai-Nilai UKDW yang menjadi dasar pijakan dan berpikir, bersikap dan beraktivitas, petunjuk dasar untuk mengembangkan interaksi dalam lingkungan UKDW atau dengan pihak-pihak luar terkait UKDW. Nilai-Nilai UKDW mencakup empat nilai, yaitu 1) **Menaati Allah (*Obedience to God*)** sebagai ucapan syukur kepada Allah dengan cara melakukan pekerjaan baik yang dipercayakan kepada umat-Nya; 2) **Melangkah dengan Integritas (*Walking in Integrity*)**, menunjukkan kesatuan antara hati, pikiran, kata dan tindakan; 3) **Melakukan yang Terbaik (*Striving for Excellence*)**, melaksanakan seluruh pekerjaan dengan sepenuh hati seperti untuk Allah, bukan untuk manusia; 4) **Melayani Dunia (*Service to the World*)**, meneladani Yesus Kristus dalam karyaNya yang menyeluruh dan utuh. Mahasiswa akan bertumbuh seiring dengan pengembangan Nilai-Nilai UKDW yang akan menjadikannya sebagai manusia intelektual dewasa yang berkarakter dan tangguh.

Saat ini UKDW memasuki era pengembangan sebagai kampus **SERU (*Sustainable Entrepreneurial Research University*)** yang memiliki impian untuk menjadi kampus yang berkelanjutan dan memiliki keunggulan di bidang riset-riset mandiri sebagai keunikan UKDW. Keunikan riset-riset UKDW dapat dikenali melalui topik-topik riset interdisipliner/multidisipliner yang melibatkan dosen dan mahasiswa lintas fakultas, antara lain: Inklusif, Kebencanaan, Teknologi Informasi untuk Lansia, dan Pengembangan Desa/Kampung Wisata. Pengembangan topik-topik riset antar fakultas dengan tetap mendasarkan pada lokalitas akan menjadi keunikan, karena UKDW berada di Kota Yogyakarta yang sangat kaya dengan nilai-nilai sosial, budaya, serta karakteristik lokal yang membedakannya dengan daerah lain. Dengan memahami dan terlibat dalam rangkaian agenda **UKDW SERU**, maka harapan mahasiswa UKDW sebagai generasi yang unggul, tangguh dan mandiri akan dapat terwujud.

Selamat memasuki fase kehidupan kampus yang penuh dengan petualangan. Tetap bersandar pada kekuatan Tuhan untuk dapat melalui segala rintangan dan tantangan yang menghadang.

UKDW Sorbum!

Yogyakarta, 18 Agustus 2023

Dr.-Ing. Wiyatiningsih, ST, MT.

Rektor

1. KEMAHASISWAAN UKDW

Mahasiswa bagi Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) merupakan insan yang memiliki berbagai dimensi yakni sebagai bagian dari civitas academica, bagian dari generasi muda terlatih dalam penalaran, juga sebagai pelaku sejarah yang ikut berperan menentukan sejarah perkembangan universitas, gereja dan bangsa Indonesia. Atas dasar itu, UKDW sebagai lembaga pendidikan tinggi perlu menciptakan lingkungan akademik kondusif agar mahasiswa mampu:

1. Mengikuti kegiatan belajar mengajar secara baik, sehingga mampu mengembangkan kemampuan kompetensi keahlian sesuai bidang ilmu yang dipelajari (*hardskills*).
2. Mengembangkan bakat, minat dan kegemaran dalam olahraga, olah seni budaya, kepemimpinan dalam rangka pengembangan *softskills* dan kepribadiannya.
3. Menjadi lulusan handal berwawasan global tetapi memiliki kearifan lokal sehingga merupakan sumber daya manusia Indonesia berkualitas yang diharapkan mampu memimpin masyarakat Indonesia memasuki era globalisasi dan informasi.

Mengingat mahasiswa merupakan aset universitas, bangsa dan sumber daya insani yang strategis maka perlu di beri peluang seluas-luasnya guna mengaktualisasikan diri secara utuh agar:

1. Sebagai civitas academica, mahasiswa memiliki kebebasan akademik dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teologi, teknologi dan seni sekaligus mitra para dosen dalam proses belajar mengajar yang dialogis.
2. Dalam menata organisasi kemahasiswaan UKDW sesuai dengan statuta universitas, maka organisasi kemahasiswaan adalah wadah atau sarana dimana mahasiswa dapat mengaktualisasikan dirinya. Organisasi kemahasiswaan dibentuk sebagai bagian dari proses pembelajaran di bidang manajemen dan organisasi. Dasar penyelenggaraannya bersifat mandiri, merata, dan adil.
3. Sebagai unsur terpelajar dari generasi muda, mahasiswa diharapkan senantiasa peka terhadap masalah yang berkembang di tengah-tengah masyarakat.

2. POTENSI DASAR KEMAHASISWAAN UKDW

1. Mahasiswa UKDW memiliki potensi dasar sebagai berikut:
 - a) Sebagai peserta didik yang dipilih melalui seleksi mempunyai potensi sebagai calon pemikir, tenaga ahli dan tenaga profesional
 - b) Sebagai generasi muda calon intelektual yang dapat dijadikan panutan, tumpuan dan harapan masyarakat di sekitarnya
 - c) Sebagai bagian dari civitas academica memiliki kebebasan akademik untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya melalui penguasaan metode dan berbagai teori yang telah teruji kebenarannya

- d) Sebagai warga negara dan insan pembangunan yang memiliki intelektualitas dan motivasi yang tinggi untuk mengabdikan pada bangsa dan negara.
- 2. Adanya prinsip kemitraan antara pengurus lembaga-lembaga kemahasiswaan dengan pembimbing kemahasiswaan.
- 3. Adanya lembaga/organisasi kemahasiswaan yang dibentuk dan diakui di UKDW.
- 4. Adanya sistem informasi yang modern untuk tata kelola kemahasiswaan berbasis teknologi informasi. sehingga diharapkan: (a) mahasiswa dapat mengakses informasi kemahasiswaan yang dibutuhkan secara lengkap dan akurat serta tepat waktu, (b) memperlancar mekanisme jaringan informasi antar lembaga-lembaga kemahasiswaan baik ditingkat universitas maupun fakultas dan program studi, memperlancar ikatan antara alumni dan almamater.

3. PERMASALAHAN KEMAHASISWAAN UKDW

Pemahaman terhadap kondisi dan masalah kemahasiswaan akan membantu penyusunan strategi dan program kemahasiswaan yang sesuai dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai. Secara garis besar masalah kemahasiswaan di UKDW dapat bersumber dari dalam diri mahasiswa atau dari lingkungan kampus:

- 1. Masalah bersumber dari dalam diri mahasiswa.
 - a) Pemahaman terhadap perbedaan golongan yang sempit sehingga mengganggu kelancaran proses komunikasi
 - b) Kecenderungan-kecenderungan yang muncul pada diri mahasiswa:
 - i. Kurang memiliki minat keilmuan, penalaran dan minat baca
 - ii. Kurang menghargai disiplin
 - iii. Kurang berorientasi pada profesionalitas dan ingin cepat lulus
 - iv. Kurang mempunyai kemampuan dan kesungguhan dalam mengelola sebuah kegiatan
 - v. Kurang memiliki minat mengikuti kegiatan kemasyarakatan di luar kampus
 - vi. Kurang atau bahkan tidak tertarik pada kegiatan ekstrakurikuler
 - vii. Fanatisme yang berlebihan kepada fakultas/program studi/unit kegiatan
- 2. Masalah yang timbul dari dalam kampus:
 - a) Kualitas dan kuantitas tenaga pembimbing kemahasiswaan yang masih terbatas, karena umumnya dosen lebih berperan sebagai pengajar daripada pendidik
 - b) Bidang kemahasiswaan sering dianggap kurang penting dibandingkan bidang akademik dan pengajaran

- c) aturan-aturan dan birokrasi yang berbeda-beda di masing-masing fakultas/program studi sehingga menimbulkan kebingungan dan menyebabkan terjadinya hambatan pelayanan kemahasiswaan
 - d) organisasi kemahasiswaan yang ada belum sepenuhnya dapat menampung dan menyalurkan kebutuhan, minat dan aspirasi mahasiswa
 - e) tokoh atau pemimpin mahasiswa belum mampu membuat program yang menyentuh dan bermanfaat bagi mahasiswa, kadang-kadang terkesan mementingkan kelompok tertentu sehingga mengakibatkan kurangnya dukungan dari mahasiswa dan fasilitas kemahasiswaan di perguruan tinggi terbatas sehingga program kemahasiswaan kurang memperoleh daya dukung optimal
3. Masalah yang bersumber dari luar kampus:
- a) Pengalaman mahasiswa yang diperoleh dari lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah sebelum memasuki perguruan tinggi tidak selamanya berdampak positif bagi proses belajar di perguruan tinggi
 - b) Perubahan tata nilai masyarakat yang berubah dengan cepat di era globalisasi dan informasi dewasa ini berdampak bagi kehidupan mahasiswa
 - c) Pers dan media masa yang diharapkan menjadi salah satu sumber informasi dan pendidikan belum memenuhi harapan
 - d) Masih terbatas lapangan kerja dan adanya pengaruh kesenjangan dalam masyarakat sering merisaukan dalam menghadapi masa depan

4. STRATEGI PEMBINAAN KEMAHASISWAAN UKDW

Dalam pengembangan kemahasiswaan universitas memandang perlu melakukan strategi yang disusun berdasarkan pokok-pokok berikut:

1. Membangun sebuah komunitas ilmiah yang peka terhadap permasalahan masyarakat dan dunia.
2. Memperlakukan mahasiswa sebagai mitra dan individu dewasa.
3. Menciptakan iklim komunikasi yang dialogis dalam mengatasi berbagai masalah.
4. Mengupayakan agar wadah kegiatan kemahasiswaan dapat berfungsi sebagai sarana aktualisasi diri.
5. Memegang prinsip dari, oleh dan untuk mahasiswa dalam penataan organisasi dan penyusunan program kemahasiswaan namun tetap mengedepankan sikap yang elegan dan bermartabat tanpa mengesampingkan kaidah pendidikan.
6. Memotivasi keaktifan mahasiswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan memberikan penghargaan kepada mahasiswa yang aktif berprestasi.

7. Memanfaatkan secara optimal prasarana dan sarana kampus dalam mengembangkan program atau kegiatan mahasiswa.
8. Mengalokasikan sejumlah dana secara terencana, terarah dan berkesinambungan sebagai stimulan pelaksanaan program kemahasiswaan dan juga untuk keperluan beasiswa.
9. Memanfaatkan secara optimal pembimbing kemahasiswaan dan tenaga dosen yang telah mengikuti pelatihan pembimbing kemahasiswaan.
10. Membentuk wadah pemikir (*think-thank*) yang berfungsi untuk membantu pemimpin perguruan tinggi dalam hal menghadapi dan menyelesaikan masalah kemahasiswaan

5. TUJUAN PEMBINAAN KEMAHASISWAAN UKDW

Universitas perlu menetapkan tujuan pembinaan kemahasiswaan dengan maksud:

1. Meningkatkan jiwa Pancasila dan wawasan kebangsaan agar mahasiswa menyadari pentingnya beriman kepada Tuhan, berwawasan kebangsaan supaya dapat menjadi warga negara yang baik dalam kerangka kemajemukan.
2. Membentuk jiwa kepemimpinan melayani yang kuat, mahasiswa diberi peluang untuk mengembangkan diri melalui keterlibatan dalam organisasi dan latihan manajemen guna memantapkan sikap, wawasan dan kemampuan kepemimpinan.
3. Membangun karakter mahasiswa agar memiliki kepribadian tangguh. Mahasiswa perlu mendapatkan latihan-latihan yang sistematis dan terpolat agar mampu mengenal siapa dirinya, bagaimana mengenali kekurangan.
4. Membentuk jiwa kewirausahaan, membekali mahasiswa agar berani memulai, kreatif dan jeli melihat peluang dan siap untuk berkompetisi baik di tingkat nasional dan internasional berdasarkan bidang ilmu yang ditekuninya.
5. Membangun sikap profesionalisme, agar mahasiswa memiliki sikap dan berpikir ilmiah, kreatif serta inovatif terhadap perkembangan ilmu, memiliki kemandirian dan kemahiran sesuai bidang ilmu, memberikan penghargaan yang tinggi pada etika profesi, kolegialitas dan kemitraan yang tinggi.
6. Membangun sikap humanis, mahasiswa perlu diberi kesempatan untuk menumbuhkan kepekaan sosial terhadap sesama dan kesadaran terhadap lingkungan hidup.

6. PRINSIP GERAK DAN KEGIATAN KEMAHASISWAAN UKDW

Nilai-nilai yang ditanamkan kepada seluruh civitas academica UKDW melalui lima pilar yaitu : (1) Spiritualitas, (2) Integritas, (3) Profesionalisme, (4) Solidaritas Sosial, dan (5) Kepemimpinan.

1. Spiritualitas (*Obedience to God*)

Spiritualitas merupakan salah satu unsur penting yang akan ditanamkan kepada para mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki hubungan yang baik dengan Tuhannya akan menyadari bahwa di luar Tuhan dia tidak dapat berbuat apa-apa, dan takut akan Tuhan akan mendasari kehidupannya baik saat menjadi mahasiswa maupun setelah dia lulus.

Amsal 1:7, "Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan, tetapi orang bodoh menghina hikmat dan didikan"

2. Integritas (*Walking in Integrity*)

Integritas adalah bagian yang tidak terpisahkan dalam pembentukan karakter. Mahasiswa yang berkarakter adalah mahasiswa yang mampu menunjukkan integritas kepribadian yang kuat. Menjadi berkarakter dan berintegritas bukanlah bawaan lahir melainkan dapat dibentuk. UKDW sangat peduli terhadap pembangunan karakter mahasiswanya.

Filipi 4:8 "Jadi akhirnya, saudara-saudara, semua yang benar, semua yang mulia, semua yang adil, semua yang suci, semua yang manis, semua yang sedap didengar, semua yang disebut kebajikan dan patut dipuji, pikirkanlah semuanya itu."

3. Profesionalisme (*Striving for Excellence*)

Sebagai lembaga pendidikan UKDW akan selalu mengedepankan transfer pengetahuan & ketrampilan yang berkualitas. Pengetahuan itu disadari sepenuhnya sebagai anugerah Tuhan yang harus dimanfaatkan untuk kesejahteraan manusia.

Keluaran 35:35a, "Ia telah memenuhi mereka dengan keahlian, untuk membuat segala macam pekerjaan..."

4. Solidaritas Sosial (*Service to the World*)

Solidaritas sosial yang didasari oleh kasih disadari sebagai bagian yang tak terpisahkan dari inti utama ajaran Yesus. Yesus lahir dan menjadi juru selamat manusia merupakan wujud dari solidaritas Allah kepada umat manusia yang berdosa. Kesadaran akan perlunya bersolider dengan sesama yang miskin, menderita, teraniaya, terpinggirkan tidak dapat muncul dengan sendirinya menjadi suatu sikap mental mahasiswa. Kesadaran ini perlu ditumbuhkan melalui kegiatan-kegiatan yang sistematis, terarah dan terprogram.

Matius 25:40 TB, "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk aku."

5. Kepemimpinan (*Leadership*)

Kepemimpinan bukan dilahirkan tetapi dibentuk. Oleh sebab itu kepada mahasiswa UKDW secara sistematis dan terprogram akan dibentuk jiwa kepemimpinannya karena mereka kelak adalah calon pemimpin masa depan. Model kepemimpinan yang dipilih adalah pemimpin pelayan karena mencerminkan dengan sempurna sikap kepemimpinan dan kepribadian Yesus.

Matius 20:26, “Tidaklah demikian di antara kamu. Barang siapa ingin menjadi besar di antara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu, dan barang siapa ingin menjadi terkemuka di antara kamu, hendaklah ia menjadi hambamu.”

7. KELEMBAGAAN DAN BEBERAPA ISTILAH DI KEMAHASISWAAN UKDW

Organisasi/ lembaga kemahasiswaan sangat penting bagi suatu perguruan tinggi, karena organisasi merupakan wadah yang resmi bagi para mahasiswa untuk menyalurkan bakat dan kegemaran serta saran untuk aktualisasi diri. Organisasi kemahasiswaan di UKDW dibagi dalam tiga tingkatan yaitu:

1. Di tingkat universitas terdapat badan perwakilan mahasiswa universitas (BPMU), badan eksekutif mahasiswa universitas (BEMU), unit kegiatan mahasiswa (UKM), unit kegiatan kebudayaan (UKKb), dan unit kegiatan kerohanian (UKKr).
2. Ditingkat fakultas terdapat badan perwakilan mahasiswa fakultas (BPMF), badan eksekutif mahasiswa fakultas (BEMF).
3. Ditingkat jurusan/program studi himpunan mahasiswa program studi (HMPS).

Beberapa istilah yang familier di dalam kemahasiswaan UKDW:

1. Dosen, adalah tenaga pendidik yang khusus diangkat dengan tugas utama mengajar, melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Mahasiswa, adalah peserta didik yang terdaftar secara aktif dan belajar serta sedang menekuni bidang ilmu tertentu.
3. Civitas academica, adalah satuan yang terdiri dari atas dosen dan mahasiswa.
4. Pembimbing Kemahasiswaan, adalah dosen, tenaga kependidikan atau pejabat lain yang diberi tugas dan tanggung jawab dalam bidang pengembangan kegiatan kemahasiswaan di universitas.
5. Alumni, adalah lulusan UKDW yang dengan sah telah dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar kesarjanaan sebagai hasil studinya.
6. Kegiatan ekstrakurikuler, adalah kegiatan kemahasiswaan yang dirancang di luar kegiatan akademik yang bertujuan melengkapi (bukan sekedar tambahan kegiatan akademik) yang meliputi: (1) pengembangan *hardskills* dan *softskills*, (2) pengabdian kepada masyarakat, (3) pengembangan kegiatan organisasi} mahasiswa, (4) kegiatan lain yang bersifat ko-kurikuler yang secara langsung menunjang kegiatan kurikuler namun tidak dimaksudkan untuk memperoleh SKS (Satuan Kredit Semester).
7. Pembinaan kemahasiswaan, adalah suatu upaya pendidikan yang dilakukan dengan penuh kesadaran, berencana, teratur, terarah dan bertanggungjawab untuk mencapai tujuan pendidikan melalui organisasi kemahasiswaan.

8. Fasilitator, adalah seseorang dosen atau orang yang diminta memberikan uraian/penjelasan suatu topik yang merupakan bidang kompetensinya. Seorang fasilitator tidak perlu menghadiri sesi-sesi lain dan bertanggungjawab menyampaikan ceramah pada sesi yang bersangkutan.
9. Koordinator Program, merupakan seorang dosen atau staf pengajar yang telah mengikuti pelatihan khusus. Koordinator program mengurus administrasi pelatihan, termasuk segi substansinya. Tugas dan tanggung jawabnya meliputi: (1) bertanggungjawab penuh atas jalannya pelatihan, (2) mengikuti seluruh jalannya pelatihan dan bertanggungjawab mengambil prakarsa untuk memecahkan persoalan-persoalan yang timbul, (3) mengkoordinasikan para pendamping dan menjelaskan hubungan antara pembahasan dalam satu pertemuan/modul dengan pembahasan dalam pertemuan/modul lain, sehingga peserta memiliki pengertian yang sama terhadap program pelatihan, dan (4) merangkum seluruh materi yang telah dibahas ke dalam suatu kerangka yang terpadu.
10. Pendamping, merupakan anggota tim yang bertugas mendampingi mahasiswa selama jalannya latihan dan membantu mengarahkan jalannya latihan sesuai dengan metode yang telah ditetapkan sehingga proses pelatihan dapat berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan. Pendamping dapat berasal dari mahasiswa yang telah mengikuti pelatihan secara khusus.
11. Strategi, adalah cara dan upaya menempatkan dan memanfaatkan potensi mahasiswa secara tepat dalam rangka mencapai tujuan pendidikan melalui kegiatan kemahasiswaan ekstra kurikuler.
12. *Student staff*, adalah mahasiswa UKDW yang bekerja paruh waktu di unit, biro, lembaga, fakultas, program studi di lingkungan UKDW dan mendapatkan honor sesuai dengan ketentuan.

8. PROFIL SIKAP LULUSAN UKDW

Profil sikap lulusan UKDW ditetapkan berdasarkan deskripsi umum sikap dalam capaian pembelajaran lulusan menurut KKNi dan keunggulan nilai-nilai atau karakter “Kedutawacanaan” yang dirumuskan dalam SK Rektor nomor 005/B.02/UKDW/2016 tentang Profil Sikap Lulusan Universitas Kristen Duta Wacana sebagai berikut :

1. Deskripsi Umum Sikap dalam Capaian Pembelajaran Lulusan Menurut KKNi
 - a) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
 - b) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
 - c) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila;
 - d) Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;

- e) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- f) Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- g) Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- h) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- i) Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan dibidang keahliannya secara mandiri;
- j) Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

2. Indikator Nilai-nilai/Karakter Kedutawacanaan

Nilai	Pilar Personal (P)	Pilar Interpresonal (Ip)	Pilar Institusional (In)
<i>Obedience to God (O)</i>	Mengakui dimensi kekuatan dankelemahan dirinya sebagai ciptaan, sehingga hidupnya menjadi bermakna.	Terbuka pada keberagaman pengalaman imansetiap orang.	Membagikan rahmat Allah yang diterimanya untuk membangun kehidupan.
<i>Walking in Integrity (W)</i>	Menyatukan pikiran, kata, danperbuatan sebagai panggilan Tuhan.	Melakukan segala sesuatu bagi sesama sebagai bakti kepada Tuhan.	Mampu menempatkan diri dalam masyarakat tanpa kehilangan keunikannya.
<i>Striving for Excellence (E)</i>	Melipatgandakan talenta masing-masing serta berani mengambil risiko.	Saling menopang untuk meraih keunggulan bersama.	Memacu diri untuk melakukan inovasi dan transformasi yang terus menerus.
<i>Service to the World (S)</i>	Menjadi pribadi yang peduli dan bertanggungjawab terhadap seluruh ciptaan Tuhan.	Memberikan diri menjadi berkat bagisesama.	Memperjuangkan kebenaran, keadilan, perdamaian dan keutuhan ciptaan di tengah masyarakat yang plural.

3. Kaitan antara deskripsi umum sikap dalam capaian pembelajaran lulusan menurut KKNi dan profil sikap lulusan UKDW

Profil	Karakter Kedutawacanaan	Deskripsi Umum Sikap dalam KKNi
1. Bersih dari korupsi	O-P; W-P; W-Ip; S-P; S-Ip; S-In	a, g, j
2. Menghargai perbedaan	O-Ip, W-In, S-P, S-In	b, c, e, f
3. Disiplin	O-P, O-In, W-Ip, E-P, E-In, S-Ip	g, i
4. Gigih	O-P, O-In, W-In, E-P, E-In	d

4. Rumusan Profil Sikap Lulusan dan Kemampuannya

Profil	Kemampuan
1. Bersih dari korupsi	<ul style="list-style-type: none"> a. Memahami tindakan-tindakan mana yang b. termasuk korupsi menurut kaidah etis, ketentuan hukum nasional maupun internasional
2. Menghargai perbedaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu bekerja sama dengan orang yang berbeda latar belakang budaya dan agama. b. Mempunyai visi pluralis c. Mampu memanfaatkan perbedaan untuk kebaikan hidup bersama
3. Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu mengikuti peraturan yang berlaku b. Mampu bekerja secara konsisten
4. Gigih	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu bekerja dalam segala keadaan b. Mampu melihat dan memanfaatkan kesempatan (<i>opportunity</i>) sekalipun dalam kondisi kritis.

Implementasi profil sikap Lulusan UKDW dapat dilakukan secara intrakurikuler, ekstrakurikuler, atau melalui *hidden curriculum*. Secara intrakurikuler, profil sikap lulusan UKDW dituangkan dalam mata kuliah wajib bersama di tingkat universitas, sedangkan secara ekstrakurikuler dilaksanakan melalui kegiatan *softskills* kemahasiswaan. Di samping melalui kedua pendekatan tersebut, profil sikap lulusan UKDW dapat dituangkan dalam setiap pembelajaran melalui *hidden curriculum*.

9. ARAH PROGRAM PEMBINAAN KEMAHASISWAAN UKDW

Universitas Kristen Duta Wacana dalam membina kegiatan mahasiswa memiliki sasaran yaitu menjadikan mahasiswa sebagai generasi baru yang profesional serta mandiri sesuai dengan bidang

keahliannya masing-masing. Untuk mencapai sasaran tersebut UKDW tidak hanya membekali mahasiswa dengan kemampuan akademis semata (*hardskills*) tetapi juga mengembangkan *softskills* di samping moral, mental dan spiritual agar mahasiswa kelak menjadi seorang profesional yang utuh.

Berlandaskan hal tersebut maka program pembinaan mahasiswa akan diarahkan pada kegiatan-kegiatan meliputi: (1) Spiritualitas; (2) Pembangunan karakter dan kepemimpinan; (3) Penalaran dan keilmuan; (4) Minat dan kegemaran; (5) Jiwa kewirausahaan; (6) Kesejahteraan mahasiswa; (7) Organisasi kemahasiswaan; (8) Pengabdian masyarakat; (9) Solidaritas dan kepekaan sosial; dan (10) Kesadaran dan penghargaan terhadap lingkungan.

Berdasarkan arah pembinaan kemahasiswaan di atas, maka universitas dalam hal ini bidang kemahasiswaan dan alumni menyelenggarakan berbagai program pembinaan dan pengembangan kemahasiswaan secara sistematis, terstruktur, dan terukur dalam bentuk kegiatan sebagai berikut:

- 1. Orientasi Kehidupan Akademika (OKA)**, merupakan kegiatan inisiasi bagi mahasiswa baru untuk mengenal dan melakukan proses adaptasi sosial dengan lingkungan baru dan pengenalan berbagai persoalan yang berkaitan dengan proses pembelajaran di UKDW. Kegiatan ini bersifat wajib.
- 2. Program Pengembangan Potensi Diri Mahasiswa (P3DM)**, merupakan program pengembangan kepribadian mahasiswa, melalui program pelatihan ini mahasiswa diharapkan mampu: mengenali diri dan potensinya, memiliki ketrampilan hidup dasar (*basic life skills*), dan ketrampilan berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain. Pada tahap akhir kegiatan ini, untuk memantapkan materi yang disampaikan, maka melalui metode praktik - kelompok selanjutnya diberikan kesempatan untuk latihan pengembangan potensi diri dengan menyelenggarakan satu praktik Aksi World. Kegiatan ini bersifat wajib.
- 3. Program Pelatihan Kepemimpinan dan Manajemen Mahasiswa (P2KMM)**, kegiatan P2KMM diselenggarakan dalam upaya universitas memberi bekal bagi mahasiswa tentang visi misi, ketrampilan manajemen, integritas, pengembangan sikap dan tipe kepemimpinan dalam berorganisasi. Pada tahap akhir kegiatan ini, untuk memantapkan materi yang disampaikan, maka melalui metode praktik - kelompok selanjutnya diberikan kesempatan untuk latihan manajemen organisasi dengan menyelenggarakan satu praktik Aksi Manajemen. Kegiatan ini bersifat wajib.
- 4. Program Pengembangan Spiritualitas Mahasiswa (P2SM)**, merupakan program pembinaan agar mahasiswa dapat mengembangkan spiritualitasnya dari berbagai macam perspektif agama. Materi yang diberikan bukan merupakan penerapan doktrin agama tertentu melainkan bagaimana mahasiswa dapat mengembangkan dan menumbuhkan nilai-nilai spiritualitas berdasarkan kepercayaan yang diyakininya.

5. **Program Mahasiswa Wirausaha (PMW)**, merupakan wadah pembinaan bagi mahasiswa untuk diasah kemampuannya dalam hal berwirausaha secara mandiri dan bertanggungjawab. Diharapkan melalui program ini ada beberapa mahasiswa mampu mengembangkan usahanya sendiri.
6. **Program Pelatihan Kecakapan Interpersonal (P2KI)**, merupakan program pembekalan keterampilan komunikasi dengan kaitannya penyesuaian dunia kerja. Program ini dikhususkan bagi mahasiswa yang akan lulus dari UKDW.

Penjelasan lebih lanjut mengenai berbagai program pembinaan bagi mahasiswa UKDW tersebut adalah sebagai berikut:

9.1. ORIENTASI KEHIDUPAN AKADEMIKA (OKA)

Perguruan Tinggi merupakan lingkungan pembelajaran formal yang merupakan proses pendidikan orang dewasa, sehingga pola pikir yang dikembangkan mengarah kepada kemandirian dan keaktifan. Pembentukan karakter juga menjadi fokus pada fase ini karena mahasiswa memiliki peran yang besar terhadap masa depan bangsa ini sebagai calon penerus dan penggerak bangsa di masa mendatang. Mahasiswa diharapkan memiliki komitmen terhadap 4 (empat) konsensus dasar hidup berbangsa dan bernegara (Pancasila, Bhinneka Tunggal Ika, NKRI dan UUD 1945).

Universitas Kristen Duta Wacana menerapkan prinsip ekuitas dalam penerimaan mahasiswa baru, sehingga mahasiswa UKDW memiliki latar belakang sosial, kultur budaya, kebiasaan, serta cara belajar yang berbeda-beda. Hal ini berpotensi untuk menjadi penghambat bagi mahasiswa baru untuk bisa saling berkoordinasi, berkomunikasi, serta belajar bersama.

Mengingat adanya perbedaan-perbedaan tersebut, mahasiswa baru perlu dikenalkan dan dibekali pengetahuan berbagai dinamika dan problematik pembelajaran di perguruan tinggi. Selain itu, mahasiswa baru juga perlu mendapatkan pembinaan tentang ideologi tentang Bhinneka Pancasila, wawasan kebangsaan, serta kepedulian terhadap masyarakat serta lingkungan sekitar.

Penyesuaian diri dengan lingkungan belajar yang baru, dan persoalan-persoalan belajar di perguruan tinggi; seperti perencanaan beban studi, masa studi, peraturan akademik dan lingkungan sosial; merupakan permasalahan-permasalahan yang harus diperkenalkan kepada mahasiswa baru. Selain itu, pemahaman kelembagaan perguruan tinggi, tri dharma perguruan dan organisasi kemahasiswaan juga menjadi bagian penting yang juga perlu diketahui oleh mahasiswa baru.

Orientasi Kehidupan Akademik (OKA) merupakan wahana bagi mahasiswa baru untuk mengenal dan melakukan proses adaptasi sosial dengan lingkungan baru dan pengenalan berbagai persoalan yang berkaitan dengan proses pembelajaran di perguruan tinggi. Kegiatan

OKA menjadi salah satu upaya dari pihak universitas untuk membekali mahasiswa baru sebelum menempuh proses perkuliahan di lingkungan yang baru dan berbeda dibandingkan dengan jenjang pendidikan sebelumnya.

Selain pembekalan tentang proses perkuliahan dan persiapannya, kegiatan OKA juga memiliki tujuan lain, yaitu peningkatan kemampuan "*softskills*" dari mahasiswa, terutama dalam hal berkomunikasi, kepemimpinan, serta kemandirian. Aktivitas yang dilakukan selama kegiatan OKA dimaksudkan untuk memberikan kesadaran akan pentingnya "*softskills*" selain dari "*hardskills*" yang akan dipelajari selama masa perkuliahan berlangsung.

Kesiapan mahasiswa untuk memasuki kehidupan kampus perlu dipersiapkan dengan sebaik-baiknya agar dapat mengikuti penyelenggaraan proses belajar-mengajar yang memerlukan syarat sebagai berikut:

1. Pemahaman akan kompetensi "*learning to know*" , "*learning to do*" , "*learning to live together*" dan "*learning to be*" dari program studi yang akan ditempuh secara benar dan sedini mungkin.
2. Kemampuan beradaptasi dengan lingkungan belajar secara cepat agar proses pembelajaran berlangsung dalam suasana "*good quality for teaching and learning*".
3. Sistem pengajaran yang tepat untuk percepatan proses pemahaman makna program studi yang dimasuki dan adaptasi dengan lingkungan.

Atas dasar pertimbangan tersebut diperlukan suatu panduan Orientasi Kehidupan Akademik yang disingkat dengan OKA. Panduan ini disusun untuk menjadi acuan dan arahan yang jelas bagi pejabat kemahasiswaan, panitia pengarah, panitia pelaksana, dan mahasiswa peserta orientasi.

Dasar Penyelenggaraan OKA

- 1) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- 2) Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 155/U/1998, tentang pedoman organisasi kemahasiswaan di perguruan tinggi.
- 3) Keputusan Dirjen Pendidikan Tinggi Depdiknas Nomor 38/Dikti/Kep/2000, tentang pengaturan kegiatan penerimaan mahasiswa baru di perguruan tinggi.
- 4) Undang-undang Pendidikan Nomor 20 Tahun 2003, terutama Bab II Pasal 3 yang menyebutkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional.
- 5) Panduan umum pengenalan kehidupan kampus bagi mahasiswa baru yang diterbitkan oleh Direktorat Pembinaan Akademik dan Kemahasiswaan Ditjen Pendidikan Tinggi Depdiknas 2003.

- 6) Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
- 7) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 50 Tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- 8) Surat Keputusan Dirjen Belmawa Kemenristik Dikti RI No. B/636/B.B3/KM.00/2019 tentang panduan umum pengenalan kampus bagi mahasiswa baru tahun 2019.

Visi OKA

Menjadikan OKA sebagai wahana dan sarana persiapan dan pengembangan diri mahasiswa baru memasuki dunia perguruan tinggi, serta proses pembentukan karakter mahasiswa yang integral, profesional dan dilandasi oleh nilai-nilai UKDW.

Misi OKA

Membangun karakter mahasiswa yang mempunyai kepribadian unggul, kreatif, inovatif dan mandiri; serta mengembangkan kemampuan dan potensi individu sesuai dengan jati diri UKDW tanpa nuansa “perploncoan”.

Tujuan

Tujuan penyelenggaraan OKA adalah membekali mahasiswa baru agar mengenal dan mengetahui lingkungan pembelajaran di UKDW serta memahami proses penyelenggaraan pendidikan di perguruan tinggi yakni proses menyeluruh yang menyangkut studi, peraturan-peraturan dalam menempuh studi, serta berorganisasi dan berinteraksi dalam lingkungan. OKA diorientasikan sebagai salah satu upaya untuk pembentukan dasar jati diri mahasiswa agar memiliki integritas dan pendirian yang kuat serta membangun karakter kebangsaan.

Peserta OKA

Peserta OKA adalah para mahasiswa jenjang S1 yang terdiri dari:

1. Mahasiswa baru.
2. Mahasiswa yang tahun sebelumnya belum mengikuti OKA.

Kepanitiaan

Kepanitiaan OKA disusun bersama oleh Pembantu Rektor III dengan pengurus BEMU dengan melibatkan semua unsur organisasi kemahasiswaan dan jajaran kemahasiswaan. Kepanitiaan OKA terdiri atas 3 komponen yaitu:

1. Penanggung jawab adalah Wakil Rektor III
2. Panitia Pengarah (*steering commite*) terdiri atas unsur Wakil Dekan III dan Kepala Biro III.
3. Panitia Pelaksana terdiri dari unsur dosen, *staff* pendukung akademik, dan pimpinan unit terkait yang ditunjuk oleh Wakil Rektor III, serta mahasiswa yang dipilih dari perwakilan dan utusan organisasi kemahasiswaan serta mahasiswa umum.

Keabsahan Peserta OKA

Peserta OKA dinyatakan sah telah mengikuti kegiatan apabila:

1. Memenuhi target waktu kehadiran 100%.
2. Mengikuti kegiatan dan ketentuan yang telah ditetapkan.

Mahasiswa yang telah memenuhi target waktu kehadiran dalam pelaksanaan kegiatan OKA akan diberi sertifikat digital.

Materi

Materi yang disajikan haruslah diarahkan untuk membekali mahasiswa baru agar memiliki kemampuan:

1. Mengenal sistem pendidikan tinggi di UKDW: statuta, visi, misi, peraturan akademik, serta struktur organisasi di UKDW.
2. Pengenalan program studi: struktur organisasi di fakultas/program studi, aturan program studi, kurikulum, dan prospek karir.
3. Pengenalan lingkungan kampus: Layanan kemahasiswaan, organisasi kemahasiswaan, fasilitas akademik/non-akademik.
4. Manajemen diri: pengelolaan waktu, kedisiplinan, *critical thinking*, inisiatif dan motivasi serta menghindarkan diri dari intoleransi, radikalisme, terorisme, narkoba, dan plagiarisme.
5. Kesadaran bela negara dan wawasan kebangsaan: Membangun sikap dan perilaku sebagai seorang pemimpin yang memiliki karakter kebangsaan dan integritas yang kuat serta mengacu pada dasar negara atau ideologi negara, Bhinneka Tunggal Ika, Undang-Undang Dasar 1945, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

9.2. PROGRAM PENGEMBANGAN POTENSI DIRI MAHASISWA (P3DM)

Mahasiswa UKDW terdiri dari berbagai latar belakang sehingga kemampuan mengenali potensi diri secara emosi, kepribadian maupun kemampuan intelektual disadari masih belum sepenuhnya dikelola. Padahal sangat penting bagi mahasiswa untuk mengenali potensi diri guna mengenali kelebihan dan kekurangan yang dimilikinya serta mampu mengelola dan mengembangkan potensi diri agar juga bermanfaat bagi lingkungan dan masyarakat sekitar. Bila merujuk pada nilai-nilai kedutawacanaan tentang memantapkan pilar personal dan interpersonal mahasiswa maka UKDW dalam hal ini Wakil Rektor III, Para Wakil Dekan III, Kepala Biro III dan kelompok kerja *softskills*, merasa perlu untuk memberikan pelatihan agar mahasiswa mampu mengembangkan potensi dirinya dengan baik yakni melalui Program Pengembangan Potensi Diri Mahasiswa (P3DM).

P3DM merupakan program yang membantu mahasiswa untuk dapat mengenali potensi diri, mengembangkan potensi diri yang dimiliki sehingga menstimulasi mahasiswa agar lebih dapat

mengelola hal-hal yang berhubungan dengan pematapan pengembangan diri mahasiswa. Dalam pelaksanaannya, program P3DM membekali mahasiswa dengan materi-materi yang berhubungan dengan *self development* yakni pada nilai spiritualitas dan integritas personal berupa pengenalan potensi diri, *basic life skill* & pengembangan potensi serta nilai solidaritas sosial berupa kemampuan interpersonal.

P3DM juga menyinergikan kegiatannya dengan upaya menumbuhkan kreativitas dan inovasi mahasiswa yakni dalam membentuk karakter dan keterampilan berpikir serta bertindak mahasiswa secara kreatif lewat implementasi salah satu nilai Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni Bidang Pengabdian Masyarakat (PKM-M). Hal ini bertujuan agar memantapkan penerapan nilai solidaritas sosial mahasiswa sebagai perwujudan kemampuan interpersonal yang terserap dengan baik, sehingga produk luaran yang dihasilkan dari kegiatan P3DM adalah berupa Aksi World atau tindakan aksi nyata yang dilakukan mahasiswa secara berkelompok yang melibatkan masyarakat komunitas non produktif.

Kegiatan aksi *World* bertujuan agar mahasiswa dapat terjun langsung ke masyarakat dengan melihat permasalahan dan kebutuhan yang ada di masyarakat sehingga mahasiswa dapat memberikan pemikiran-pemikiran solutif dan inovatif yang bermanfaat baik bagi masyarakat maupun bagi personal mahasiswa sehingga P3DM diharapkan dapat membantu mahasiswa mengenali potensi diri, mengendalikan dan mengelola diri sendiri, serta juga mampu mendorong mahasiswa berinteraksi dengan orang lain sehingga memotivasi mahasiswa dalam menumbuhkan empatinya terhadap persoalan dan kebutuhan sosial di masyarakat lewat kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Tujuan

1. Memperkuat pengenalan, penerimaan, dan pengembangan potensi diri.
2. Meningkatkan keterampilan dasar hidup (*basic life skills*).
3. Mengembangkan sikap hidup yang adaptif, fleksibel, empati, dan kebiasaan baik.
4. Memperkuat sikap introspeksi, mawas diri, dan *self-help*.

Metode Kegiatan

Metode yang digunakan dalam kegiatan P3DM meliputi: (1) Pembekalan Materi tentang Personal Development dan Program Pengabdian Kepada Masyarakat, (2) Diskusi dan *Sharing*, (3) Simulasi dan Games, (4) Pendampingan Aksi Sosial (Pengabdian Kepada Masyarakat).

9.3. PROGRAM PELATIHAN KEPEMIMPINAN DAN MANAJEMEN MAHASISWA (P2KMM)

Perkembangan generasi mahasiswa di era industri 4.0 menuntut etos kerja dan penguasaan teknologi tinggi dalam berbagai bidang kompetensi. Maka, dalam penerapan 'Kampus Merdeka' memerlukan pembekalan *softskills* bagi mahasiswa dalam memasuki dunia

kerja/karir di berbagai bidang pekerjaan. Maka dengan ini, UKDW mempersiapkan salah satu program pelatihan mahasiswa untuk melatih manajemen organisasi dan kepemimpinan.

P2KMM merupakan penggabungan program *softskills* Program Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa (PLKMM) dan Program Pelatihan Kepemimpinan Mahasiswa (P2KM) untuk membekali mahasiswa di bidang manajemen dan kepemimpinan.

P2KMM merupakan integrasi kegiatan yang memang diwajibkan oleh DIKTI untuk membekali mahasiswa agar siap memasuki aktivitas dalam berorganisasi dan manajemen kegiatan baik internal maupun eksternal kampus.

Pada perkembangannya, pelatihan P2KMM selalu melibatkan aktivitas kelompok dan diwajibkan menyelenggarakan suatu aksi kegiatan dimana dalam dinamika kegiatan ini terdapat nilai-nilai kepemimpinan kedutawacanaan, komunikasi, kerja kelompok dan pengembangan karakter mahasiswa. Sebagian besar materi P2KMM mencakup dalam aksi kegiatan, antara lain visi misi, integritas kerja kelompok, mengenal karakter dan mengetahui tantangan kepemimpinan serta paham strategi mengatasinya.

Melalui beberapa tahap pembahasan dalam rapat Tim *Softskills* yang meliputi Wakil Rektor III, Para Wakil Dekan III, Kepala Biro III dan Kelompok Kerja *Softskills*, memutuskan untuk menyusun materi baru P2KMM yang memiliki *output* sinergi dengan pengajuan proposal hibah penelitian Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dan Program Penguatan Kapasitas Organisasi Mahasiswa (PPK Ormawa), yang merupakan kegiatan terekognisi oleh sistem manajemen pemingkatan mahasiswa (SIMKATMAWA).

Oleh karena itu, kegiatan P2KMM diselenggarakan dalam upaya universitas memberi bekal bagi mahasiswa tentang visi misi, keterampilan manajemen, integritas, pengembangan sikap dan tipe kepemimpinan dalam berorganisasi. Untuk memantapkan materi yang disampaikan, maka melalui metode praktik kelompok yang disebut 'Aksi Manajemen', kelompok mahasiswa menyelenggarakan satu praktik Aksi Manajemen yang terkait dengan luaran PKM atau PPK Ormawa.

Aksi Manajemen, berfungsi melatih secara langsung keterampilan manajemen, kemampuan berorganisasi, kemampuan memimpin tim, melatih pengembangan sikap dan integritas mahasiswa dalam kerja kelompok, serta mengembangkan pola pikir ilmiah dalam praktik berorganisasi.

Harapan hasil kegiatan ini, mahasiswa akan memiliki pengalaman plus dalam pengembangan sikap dan karakter kepemimpinan mahasiswa yang unggul dan berprestasi yang mewujudkan nilai-nilai kedutawacanaan, untuk menjawab kebutuhan masyarakat atau tuntutan dunia kerja yang semakin tinggi standarnya.

Tujuan

1. Menumbuhkan keterampilan manajemen proyek.
2. Mengembangkan sikap integritas, tanggung jawab, mandiri dan kewirausahaan.
3. Mewujudkan kepemimpinan yang bijak dan transformatif, berorientasi pada prestasi dan semangat juang yang positif.
4. Mengasah cara berpikir cerdas, kreatif dan ilmiah dalam pemecahan masalah.

Metode Kegiatan

Metode pelaksanaan P2KMM dengan pendekatan praktik kegiatan dan *compe-tency based training* yang meliputi: (1) pendekatan praktik kegiatan dan pengalaman personal, (2) diskusi untuk perluasan wawasan, (3) metode simulasi, (4) metode penyusunan visi, misi & tujuan serta penyusunan rencana kerja yang terstruktur.

9.4. PROGRAM MAHASISWA WIRAUSAHA (PMW)

Pemerintah Indonesia telah menggarisbawahi sebuah kesenjangan dimana *Global Entrepreneurship Index* (GEI) tahun 2018 menyatakan bahwa Indonesia hanya memiliki skor 21% wirausahawan namun *IDN Research Institute* di tahun 2019 mengungkapkan bahwa 69.1% millennial di Indonesia memiliki minat untuk berwirausaha. Dalam visinya sebagai *Sustainable Entrepreneurial Research University* (SERU), Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) turut bertanggung jawab untuk mencetak lulusan yang dapat langsung bekerja. Konsep bekerja disini adalah bekerja dengan orang lain (menjadi *employee*) atau bekerja untuk dirinya sendiri (menjadi *entrepreneur/wirausaha*).

Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) yang bersifat pilihan dan merupakan kelanjutan dari Mata Kuliah Kewirausahaan, mahasiswa akan diasah kemampuannya untuk menerapkan rangkaian kompetensi kewirausahaan yang telah didapatkan untuk mencari investor. Dengan adanya dana dari investor, mahasiswa bisa berkesempatan menjalankan konsep bisnis/*start-up* yang telah dikembangkan sehingga diharapkan sebelum lulus dari UKDW para mahasiswa tersebut telah memiliki pekerjaan sendiri dan tidak perlu untuk bersaing dalam memperebutkan jatah lowongan pekerjaan di suatu perusahaan yang jumlahnya terbatas. Program ini sejalan dengan kebijakan Kampus Merdeka dan visi Rencana Jangka Panjang Nasional 2025 (2020- 2024): mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil dan makmur melalui percepatan pembangunan di segala bidang dengan struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif. PMW merupakan salah satu dari program profesionalisme dan kepemimpinan UKDW untuk menciptakan mahasiswa Unggul, Tangguh dan berprestasi.

Tujuan

Program Mahasiswa Wirausaha bertujuan untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa yang memiliki minat dalam berwirausaha untuk berkompetisi mendapatkan investor untuk bisnis / *start-up* yang akan dikembangkan. Terutama mahasiswa memiliki pengalaman praktis dalam presentasi / *pitch-deck* konsep bisnis.

Metode Kegiatan

Metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan kewirausahaan adalah *competency based training* yang meliputi: (1) pengalaman terkendali, (2) diskusi untuk perluasan wawasan berwirausaha, (3) metode pembuatan perencanaan bisnis dan (4) metode kompetisi. Kegiatan yang dilakukan meliputi: (1) pematangan konsep bisnis / *start-up* yang dikembangkan (2) praktik presentasi / *pitch deck* di depan investor.

9.5. PROGRAM PENGEMBANGAN SPIRITUALITAS MAHASISWA (P2SM)

Penyelenggaraan program pengembangan spiritualitas mahasiswa di UKDW dimulai pada tahun 2009, sebagai bentuk kerja sama antara Pendeta Universitas dengan Wakil Rektor (WR) III, Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Informasi. Sampai tahun 2023, berarti sudah berjalan selama 12 tahun. Pada awalnya (2009-2017) dilaksanakan dalam rangka memberikan pencerahan bagi para mahasiswa atas realitas hidup di sekitarnya, baik itu bencana alam (peristiwa tsunami dan gempa bumi), kekerasan atas nama agama, maupun tantangan hidup keagamaan di masyarakat. Maksudnya supaya ada keseimbangan antara intelektual dan juga spiritualnya di tengah kehidupan yang plural. Dengan kata lain, program ini dimaksudkan untuk membekali mahasiswa memiliki kecerdasan spiritual¹ yang akan berguna kelak di tengah masyarakat untuk membangun negeri ini.² Sehingga pelatihan ini diberikan untuk mahasiswa dalam rangka mengembangkan spiritualitasnya dari berbagai macam perspektif agama dan paham kepercayaan lokal.

Dalam perkembangannya, sejak 2018 program ini kemudian tidak lagi menjadi tanggung jawab Pendeta Universitas, melainkan dikelola oleh unit yang disebut Pusat Kerohanian Kampus (PKK), yang sekarang di tahun 2023 menjadi Lembaga Pelayanan Kerohanian, Konseling dan Spiritualitas Kampus (LPKKS) bekerja sama dengan Biro III dan BEM Universitas di bawah koordinasi WR III. Perubahan pelembagaan selanjutnya berdampak pada tata kelola dan pelaksanaan Program Pengembangan Spiritualitas Mahasiswa. Para peserta yang dilibatkan dalam program tersebut yang pada awalnya mahasiswa yang mendapatkan beasiswa, dari berbagai latar agama, sudah semester 5, dengan asumsi sudah mengalami kematangan psikologi perkembangan imannya, dan berasal dari lintas fakultas. Selanjutnya menjadi program pengembangan diri mahasiswa yang bersifat pilihan, dengan melibatkan UKKR,

BEMU, dengan peserta yakni mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah PAK di semester dasar. Sehingga mahasiswa semester 3 dapat terlibat dalam program ini sekalipun bukan penerima beasiswa. Peserta program sangat dibatasi antara 50 sd 60 mahasiswa yang benar-benar berminat dan ingin mengembangkan spiritualitas dalam dirinya, sebab 80% biaya program ditanggung oleh universitas.

Tujuan

1. Mengenalkan piranti mawas diri (*mindfulness*) sebagai dasar pengembangan bela rasa (*compassion*).
2. Menajamkan kepekaan mahasiswa terhadap realitas kehidupan dalam perspektif agama-agama.
3. Mengolah sikap empati dan peduli atas realitas keberagamaan.
4. Mendorong seseorang untuk mampu memaknai perjumpaannya dengan Tuhan dan sesama.

Metode Kegiatan

Fokus pengembangan spiritualitas mengacu pada teori 6 Ragam jalan menjadi religious/spiritual menurut Dale Cannon. Pilihan jalan menentukan pendekatan atau metodenya, yakni cara yang digunakan untuk mendekati dan mencapai tujuan dari setiap kegiatan. Adapun beberapa metode yang pernah dilakukan dalam pengembangan spiritualitas mahasiswa antara lain: Ceramah, Diskusi, *Sharing*, *Live in* di Pesantren, Aksi Sosial (*right action*), *Pilgrim* atau *Spiritual Journey*, *outbond*, pembacaan teks kitab suci agama-agama, dan pengalaman personal keagamaan. Setiap tahun pilihan metode ditetapkan bersama oleh panitia dan kesesuaian dengan tema yang digumuli, dan sering kali dilakukan secara kombinasi dan kreatif.

9.6. PROGRAM PELATIHAN KECAKAPAN INTERPERSONAL (P2KI)

Pada era globalisasi ini, tanpa disadari informasi datang dari mana saja secara disruptif. Menjadikan tiap individu memiliki peluang bagai dua sisi mata uang, membangun dan merusak. Dengan kondisi ini, menjadi penting bagi seseorang dengan kesadaran penuh membekali diri dengan kecakapan intrapersonal dan interpersonal sebagai filter dalam proses pembentukan kualitas diri yang berdampak pada perjalanan karir sehingga terhindar dari sabotase tren.

Kecakapan intrapersonal adalah seperangkat kemampuan untuk memahami diri sendiri dalam mencapai perkembangan maksimal, termasuk di dalamnya proses meregulasi pengelolaan perasaan, waktu, prioritas, tekanan, perubahan pandangan hidup, dan hal-hal internal dalam diri seseorang. Sedangkan kecakapan interpersonal adalah seperangkat kemampuan

seseorang dalam berkomunikasi verbal maupun non-verbal secara efektif dengan pihak eksternal yang di dalamnya meliputi proses negosiasi, kolaborasi, kerja tim, dan kepemimpinan. Sebagai makhluk individu dan makhluk sosial, dua kecakapan tersebut menjadi hal yang berkaitan erat jika seseorang hendak mencapai karir impiannya. Dalam *Improvement of Interpersonal and Intrapersonal Intelligence Through Traditional Games*, UNY (2013, p.51) disebutkan bahwa baik kecerdasan interpersonal dan intrapersonal memberi kapasitas yang sama pentingnya dalam memecahkan masalah bagi individu.

Kecenderungan seseorang untuk berpikir, menganalisis, berefleksi, dan menginterpretasikan sesuatu secara terus menerus dengan cara berbicara dengan diri sendiri, menulis jurnal perasaan, dan berkonsultasi dengan pakar adalah proses mengolah kecerdasan intrapersonal yang dapat dipahami sebagai perjalanan pribadi dalam menemukan jati diri sehingga metode penajamannya bisa sangat berbeda antar satu individu dengan lainnya. Sedangkan kecakapan interpersonal yang berfokus pada hubungan dengan orang lain, dapat diasah melalui berlatih menunjukkan empati pada orang lain yang berkaitan dengan pola komunikasi efektif dalam ranah profesional, mempelajari hal-hal baru di periode tertentu yang berkaitan dengan keluwesan diri menghadapi perubahan zaman, berlatih tegas dalam menyampaikan pendapat yang bertujuan dengan pelatihan kepemimpinan, dan menajamkan kepekaan diri dengan mendengar dan melihat apa yang terjadi di lingkup keluarga, studi, maupun pekerjaan dengan muara menjadikan individu mampu berelasi secara humanis dengan sesamanya.

Ketajaman itulah yang kemudian diharapkan menjadi filter bagi seseorang saat mengolah informasi dalam membekali diri. Oleh karena itu, Divisi Pengembangan Karir dan Alumni yang merupakan salah satu divisi di Biro Kemahasiswaan, Pengembangan Karir, dan Alumni (Biro III) Universitas Duta Wacana menyelenggarakan Program Pelatihan Kecakapan Interpersonal (P2KI) dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan interpersonal peserta (mahasiswa aktif UKDW) sebagai wujud tanggung jawab institusi pendidikan menyiapkan lulusan terbaik yang siap melangkah dengan integritas (*Walking in Integrity*) sebagai salah satu perwujudan dari nilai Kedutawacaaan saat memasuki dunia kerja profesional. Peserta program dibatasi antara 50 sampai 75 mahasiswa yang benar-benar berminat untuk berlatih kecakapan interpersonal, dikarenakan 80% biaya program ditanggung oleh universitas.

Tujuan

1. Mengembangkan kepercayaan diri, kemampuan berelasi dan berinteraksi dalam dunia kerja.
2. Mengembangkan kemampuan dasar dalam komunikasi publik dan kepemimpinan.

3. Meningkatkan pemahaman terkait dengan aspek-aspek kecakapan interpersonal yang berhubungan dengan wirausaha.
4. Meningkatkan kemampuan untuk mengelola sebuah bisnis secara efektif.

Metode Kegiatan

Metode kegiatan dalam P2KI ini berupa *talkshow* terkait materi-materi pengembangan kecakapan interpersonal. Selain paparan materi, ada sesi diskusi yang dapat dimanfaatkan peserta untuk tanya-jawab dan merencanakan konsep *role play*. *Role play* difokuskan bahwa setiap peserta harus mencoba kemudian dilanjutkan dengan presentasi secara kelompok.

10. KERJA PARUH WAKTU DI UKDW

Universitas dalam rangka kepedulian meningkatkan kesejahteraan mahasiswa yang mengalami kesulitan ekonomi maka menyediakan program magang kerja/kerja paruh waktu di lingkungan universitas. Program ini bertujuan memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk menambah pengalaman bekerja di lingkungan UKDW di samping itu juga dapat memperoleh penghasilan tambahan. Status mahasiswa yang melakukan kerja paruh waktu disebut dengan *student staff*. Persyaratan untuk mengikuti magang kerja adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa yang terdaftar aktif pada semester berjalan.
2. Tidak sedang mendapatkan beasiswa baik dari dalam maupun luar UKDW
3. Menghubungi unit-unit yang membutuhkan dengan rekomendasi dari unit yang bersangkutan.
4. Kepala Unit mengajukan permohonan jumlah mahasiswa yang akan kerja paruh waktu di unitnya kepada Wakil Rektor III.
5. Agar kesibukan kerja tidak sampai mengganggu studi mahasiswa, maka jumlah jam dibatasi hanya 20 jam/minggu atau 72 jam/bulan.
6. Jadwal kerja diatur oleh unit yang bersangkutan bersama dengan mahasiswa.

11. BEASISWA DI UKDW

Dalam upaya mendukung program pemerintah yang diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar yakni mencerdaskan kehidupan bangsa, maka peran pendidikan tinggi (PT) sangatlah penting. Karena perannya maka PT dituntut untuk lebih memfokuskan dalam penyiapan sumber daya manusia (SDM) yang handal. Sumber Daya Manusia ini merupakan tenaga-tenaga terdidik dan profesional. Memiliki jiwa kemandirian yang tinggi serta handal diharapkan dapat membantu mempercepat pembangunan bangsa menuju pada kemandirian ditengah-tengah percaturan global. Untuk mendukung langkah tersebut, mahasiswa sebagai agen pembaharuan bangsa perlu mendapat pembinaan yang terus menerus.

Dalam kenyataannya tidak semua mahasiswa mampu mengikuti proses pembelajaran secara linier. Ada kalanya mahasiswa mempunyai prestasi tinggi, tetapi terhambat proses studinya bahkan putus di tengah perjalanan studinya karena faktor biaya. Menyadari hal ini, maka UKDW menyadari penting mencari jalan keluar bagi mahasiswa yang mempunyai kendala ekonomi tersebut.

Mengingat beratnya beban biaya pendidikan terlebih bagi PT swasta yang harus mampu membiayai dirinya sendiri, berdampak pada manajemen PT yang mengarah kepada sistem korporasi akan meningkatkan besarnya biaya pengelolaan. Pada gilirannya mahasiswa akan terkena dampak, yakni dengan adanya kenaikan biaya pendidikan. Untuk menghindari peluang mahasiswa mengundurkan diri dari proses studi, salah satu langkah yang diupayakan oleh UKDW adalah memberikan bantuan biaya pendidikan dalam bentuk beasiswa. Namun disadari sepenuhnya bahwa usaha ini belum juga dapat menjangkau setiap mahasiswa, tetapi diharapkan dapat memperkecil angka kegagalan studi karena alasan ekonomi.

Keberhasilan dari bantuan beasiswa kepada mahasiswa bukan diukur dari terserapnya dana yang dialokasikan, melainkan dilihat dari tercapainya bantuan pembiayaan studi itu bagi mahasiswa yang betul-betul memerlukan. Bantuan beasiswa akan dapat tepat sasaran bila proses seleksi dilakukan secara sistematis dan terukur. Pada akhirnya kelayakan calon penerima beasiswa yang akan ditetapkan dapat dipertanggungjawabkan.

Tujuan dari pemberian bagi mahasiswa Universitas Kristen Duta Wacana adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan sumber daya manusia yang berpotensi untuk berperan dalam mempercepat pembangunan bangsa menuju kemandirian ditengah-tengah globalisasi.
2. Mewujudkan keadilan dan demokratisasi dalam bidang pendidikan dengan memberikan beasiswa kepada mahasiswa yang berprestasi.
3. Memberikan bantuan dana pendidikan kepada mahasiswa yang mengalami kendala secara ekonomis.

Sasaran pemberian beasiswa diprioritaskan kepada mahasiswa dari berbagai program studi pada masing-masing fakultas di lingkungan Universitas Kristen Duta Wacana. Mahasiswa yang berhak mengajukan beasiswa adalah mereka yang berasal dari jenjang S1 yang dinilai layak untuk mendapatkan beasiswa berdasarkan kriteria dan seleksi yang telah ditetapkan. Khusus bagi beasiswa yang sumber dananya berasal dari UKDW langsung dipotongkan untuk pembayaran SPP mahasiswa, sedangkan dari institusi lainnya disarankan penyalurannya dalam bentuk pembayaran SPP. Kebijakan ini dilakukan untuk mengurangi penyalahgunaan pemanfaatan beasiswa.

Sumber beasiswa yang ditawarkan melalui Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) dapat berasal dari berbagai macam seperti: (1) Pemerintah, (2) Yayasan & Institusi swasta yang sangat peduli kepada

pendidikan mahasiswa dari, (3) Korporasi bisnis dan perbankan, (4) Alumni, (5) UKDW sendiri melalui pos Wakil Rektor III. Beasiswa yang hampir setiap tahun ditawarkan melalui UKDW.

Seleksi calon penerima beasiswa secara umum (dapat berubah sewaktu-waktu berdasarkan kebijakan yang ada) diatur dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Persyaratan Umum calon Penerima Beasiswa antara lain:
 - a. Warga Negara Indonesia.
 - b. Terdaftar sebagai mahasiswa UKDW dari berbagai program studi jenjang S1.
 - c. Kondisi ekonomi orang tua/wali kurang mampu didasarkan pada pertimbangan:
 - Pekerjaan orang tua/wali yang secara ekonomi tergolong lemah
 - Besarnya penghasilan
 - Beban keluarga yang menjadi tanggungan
 - d. Mempunyai prestasi akademik yang baik.
 - e. Tidak berstatus sebagai penerima beasiswa lain.
 - f. Berkelakuan baik dan mempunyai integritas kepribadian tinggi.
 - g. Tunduk dan taat pada tata tertib UKDW.
 - h. Menunjukkan sifat-sifat kreatif dan mempunyai kegiatan ko/ekstrakurikuler dalam kampus yang cukup.
2. Persyaratan administrasi meliputi:
 - a. Keterangan penghasilan orang tua yang disahkan oleh instansi yang berwenang.
 - b. Surat permohonan yang diketahui oleh Wakil Dekan III.
 - c. Foto kopi Kartu Mahasiswa, daftar nilai dan kartu rencana studi yang berlaku pada semester berjalan.
 - d. Pernyataan tidak sedang atau akan mendapat beasiswa dari sumber lain yang diketahui oleh Biro III.
3. Kriteria seleksi didasarkan dari beberapa pertimbangan, hal ini dimaksudkan agar beasiswa yang diberikan kepada mahasiswa tidak salah sasaran. Kriteria yang biasa dipakai untuk pertimbangan umumnya adalah penghasilan orang tua, tanggungan orang tua, indeks prestasi, asal daerah, dan kegiatan ekstrakurikuler.
4. Wawancara dapat dilakukan bagi calon penerima beasiswa untuk mendapatkan keterangan tambahan, klarifikasi terhadap akurasi data yang disampaikan sebagai persyaratan administrasi. Apabila dari hasil wawancara ditemukan kejanggalan data yang disampaikan, maka mahasiswa pengusul dapat dicoret dari daftar usulan. Mahasiswa ini selanjutnya dicarikan pengganti dari mahasiswa yang berada pada peringkat/skor di bawahnya.

5. Hasil seleksi adalah berupa daftar nama penerima beasiswa. Hasil seleksi akan ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor.
6. Jumlah calon penerima beasiswa UKDW ditentukan berdasarkan kriteria dan kemampuan universitas. Sedangkan penerima beasiswa dari lembaga/institusi lain ditentukan oleh pihak pemberi beasiswa dan atau dengan persetujuan UKDW yang termuat dalam perjanjian kerja sama. Prosedur pengajuan beasiswa secara umum (dapat berubah sewaktu-waktu berdasarkan kebijakan yang ada) diatur dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Beasiswa UKDW bagi mahasiswa aktif (*on going*):

- a. Meminta dan mengisi formulir pengajuan Beasiswa yang ditujukan kepada Wakil Rektor III UKDW (formulir dapat diminta di Biro III sesuai dengan jenis beasiswa).
- b. Melengkapi lampiran-lampiran lain yang menjadi kelengkapan pengajuan beasiswa sesuai dengan persyaratan.
- c. Melampirkan *foto copy invoice* pembayaran.
- d. Menghadap Wakil Dekan III untuk mendapatkan pertimbangan dan persetujuan.
- e. Menyerahkan kembali semua proposal dan lampiran beasiswa kepada Biro III untuk dilakukan verifikasi data.
- f. Menunggu pengumuman beasiswa. (catatan : setiap pengajuan tidak berarti pasti disetujui, demikian pula nominal besarnya beasiswa akan bergantung pada institusi pemberi beasiswa dan juga kemampuan universitas).

2. Beasiswa dari sumber lain (di luar UKDW) bagi mahasiswa aktif (*on going*), prosedur, persyaratan, dan pengajuan beasiswa ditentukan oleh pemberi beasiswa.

3. *Monitoring* dan evaluasi penerima beasiswa

Satu semester setelah mahasiswa dinyatakan diterima sebagai penerima beasiswa dengan bukti yang jelas, selanjutnya akan dilakukan evaluasi. Apabila ternyata beasiswa tersebut tidak tepat sasaran, maka fakultas dapat melakukan perbaikan berupa penghentian beasiswa dan mahasiswa diminta untuk mengembalikan beasiswa tersebut. Pemantauan ini dapat dilakukan melalui pimpinan bidang kemahasiswaan atau atas saran wali studi.

Evaluasi terhadap prestasi studi dilakukan pada akhir semester untuk menilai dampak pemberian beasiswa terhadap prestasi mahasiswa. Hasil evaluasi ini akan dijadikan pertimbangan untuk pemberian beasiswa periode berikutnya.

4. Penghentian beasiswa akan dilakukan apabila penerima beasiswa:

- a. Meninggal dunia.
- b. Telah menyelesaikan studi.
- c. Mengundurkan diri.

- d. Mengambil cuti kuliah.
- e. Melebihi batas waktu beasiswa yang ditentukan.
- f. Tidak mengambil persyaratan yang telah ditetapkan perguruan tinggi dan peraturan perundangan lainnya atau melanggar ketentuan yang berlaku.

Berikut adalah jenis-jenis beasiswa yang ada di UKDW (dapat berubah sewaktu-waktu berdasarkan kebijakan yang ada), adapun untuk detail persyaratan dapat langsung berkontak ke Biro III.

1. Beasiswa calon mahasiswa

Calon mahasiswa yang berprestasi berkesempatan untuk memperoleh beasiswa berupa potongan Dana Pengembangan Fasilitas Pendidikan sebesar (DPFP) 10%-100%. Beasiswa ini hanya berlaku untuk calon mahasiswa yang mengikuti seleksi melalui Jalur Prestasi Akademik (JPA). Beasiswa ini berdasarkan nilai rapor, prestasi, ikatan saudara kandung, ikatan alumni, anggota atau rekomendasi gereja sinode pendukung dan gereja non sinode pendukung.

2. Beasiswa Talenta Duta Wacana

Beasiswa selama delapan semester (tiap semester akan dilakukan evaluasi) bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan finansial.

3. Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah

KIP adalah bantuan biaya pendidikan bagi calon mahasiswa tidak mampu secara ekonomi dan memiliki potensi akademik baik untuk menempuh pendidikan di perguruan tinggi negeri atau swasta pada program studi unggulan sampai lulus tepat waktu.

4. Beasiswa SAMAPTA

Beasiswa SAMAPTA adalah beasiswa yang diperuntukkan bagi 4 (empat) putra/i terbaik prajurit KOREM 072 Pamungkas. Beasiswa ini berupa pembiayaan uang gedung dan biaya kuliah selama 8 (delapan) semester penuh.

5. Beasiswa Prestasi Akademik

Beasiswa prestasi akademik diperuntukkan bagi tiga mahasiswa, minimal telah duduk di semester III dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) tertinggi pada setiap program studi yang mendaftar di Biro III Kemahasiswaan, Alumni dan Pengembangan Karir UKDW.

6. Beasiswa Mitra UKDW

Beasiswa Mitra UKDW adalah beasiswa yang diberikan oleh rekan kerja mitra Universitas Kristen Duta Wacana diantaranya adalah Gereja Kristen Jawa (GKJ), GKI Pondok Indah & GKI Kebayoran Baru, Gereja Kristen Pasundan (GKP), Gereja Kristen Jawi (GKJW) dan SAMAPTA (Satria Manunggal Pamungkas Duta).

7. Beasiswa Scranton

Scranton Women Leadership Center (SWLC) Seoul, Korea Selatan adalah beasiswa yang diperuntukkan bagi mahasiswi UKDW dengan Program Sarjana dan Pascasarjana yang berprestasi dan membutuhkan bantuan biaya kuliah.

8. Beasiswa Adaro

Yayasan Pelayanan Kasih AA Rahmat (YPKAAR) melalui *Adaro Foundation* akan memberikan beasiswa kepada mahasiswa Universitas Kristen Duta Wacana untuk Fakultas, Teknologi Informasi, Arsitektur dan Desain Produk, Kedokteran, Bioteknologi.

9. Dan beberapa lainnya yang dapat bertambah/berkurang seturut dengan kondisi situasi.

12. KREDIT KEAKTIFAN MAHASISWA DI UKDW/*STUDENT ACTIVITIES CREDIT (SAC)*

Kegiatan Kemahasiswaan telah dirancang sedemikian rupa baik oleh universitas maupun oleh lembaga- lembaga kemahasiswaan. Kegiatan mahasiswa bertujuan untuk memberikan keseimbangan antara aspek kognitif yang didapat melalui perkuliahan dengan aspek afektif dan psikomotorik yang didapat dari kegiatan yang bersifat minat dan kegemaran. Program-program kemahasiswaan diarahkan untuk membentuk mahasiswa menjadi sarjana yang memiliki keseimbangan *IQ (intellectual)*, *EQ (emotional)* dan *SQ (spiritual)*. Saat ini kegiatan tersebut terbagi menjadi dua, yaitu kegiatan wajib dan kegiatan mandiri. Kegiatan yang dilaksanakan bersifat ekstrakurikuler dan ditujukan untuk menambah wawasan, keterampilan di samping juga untuk melengkapi kegiatan kurikuler.

Sebagai bentuk penghargaan kepada mahasiswa yang aktif mengikuti berbagai kegiatan kemahasiswaan, maka universitas memandang perlu untuk menyusun pedoman penilaian keaktifan mahasiswa. Program yang mencatat kumpulan poin keaktifan mahasiswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh universitas/fakultas/program studi/lembaga-lembaga kemahasiswaan baik yang bersifat wajib maupun sukarela diberi nama Kredit Keaktifan Mahasiswa (KKM) atau dalam laman <https://sac.ukdw.ac.id/> yang dapat diisi secara mandiri oleh mahasiswa disebut sebagai *Student Activities Credit (SAC)*. Program ini diharapkan dapat memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk mahasiswa yang tangguh, unggul, dan berprestasi.

Tujuan dari pemberlakuan kebijakan KKM/SAC ini adalah:

1. Meningkatkan motivasi mahasiswa untuk aktif dalam berbagai kegiatan kemahasiswaan serta mau terlibat menjadi pengurus lembaga-lembaga kemahasiswaan.
2. Meningkatkan jiwa kepemimpinan.
3. Meningkatkan kecerdasan, keterampilan dan budi pekerti.
4. Membangun jiwa solidaritas serta kepedulian terhadap teman dan sesama.
5. Membangun kesadaran terhadap lingkungan baik alam maupun manusia.

6. Mempertebal semangat kebangsaan dan cinta tanah air.

Sasaran dari pemberlakuan kebijakan KKM/SAC antara lain:

1. Menghidupkan kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa sesuai dengan visi dan misi Universitas Kristen Duta Wacana.
2. Meningkatkan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui kegiatan ekstrakurikuler.
3. Membentuk suasana kejiwaan mahasiswa untuk menyadari esensi suatu kegiatan baik bagi dirinya maupun sesama mahasiswa lainnya.
4. Pemerataan kegiatan bagi seluruh mahasiswa Universitas Kristen Duta Wacana.

Sifat-sifat kegiatan dalam kebijakan KKM/SAC diatur sebagai berikut:

1. Kegiatan Wajib, kegiatan mahasiswa yang diselenggarakan secara terstruktur dan terpola baik dalam lingkup universitas maupun fakultas/prodi dan ditetapkan wajib diikuti oleh para mahasiswa tanpa terkecuali. Kegiatan yang dikategorikan wajib adalah sebagai berikut :
 - a. Program Orientasi Kehidupan Akademika (OKA).
 - b. Program Pengembangan Potensi Diri Mahasiswa (P3DM).
 - c. Program Pelatihan Kepemimpinan dan Manajemen Mahasiswa (P2KMM).
 - d. Kegiatan upacara peringatan hari Besar Nasional.
2. Kegiatan Mandiri, adalah kegiatan yang dipilih dan diikuti oleh mahasiswa secara sukarela dan tidak dengan terpaksa. Untuk memudahkan membedakan mana kegiatan yang bersifat sukarela cirinya adalah kegiatan yang tidak termasuk dalam butir (1).

Persyaratan minimal adalah sejumlah poin wajib yang harus diperoleh mahasiswa selama yang bersangkutan belajar di UKDW. Persyaratan minimal tersebut didasarkan pada: Jenjang Studi, mahasiswa program S1 jumlah yang diwajibkan diperoleh adalah seratus (100) poin. Adapun untuk detail poin dapat dicermati dan diakses pada <https://sac.ukdw.ac.id/>. Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa telah memenuhi persyaratan minimal KKM/SAC diterbitkan oleh Biro III dan dipergunakan untuk keperluan wisuda. Mahasiswa yang tidak memenuhi persyaratan jumlah poin minimal KKM/SACnya tidak berhak mengikuti wisuda.

13. MAHASISWA BERPRESTASI DI UKDW

Prestasi mahasiswa tidak hanya identik dengan prestasi dalam bidang akademik. Prestasi mahasiswa dapat diperoleh melalui jalur non akademik yaitu melalui kegiatan ko/ekstrakurikuler yang ada di Perguruan Tinggi. Dengan dasar tersebut UKDW memandang perlu mahasiswa yang aktif serta berprestasi dalam kegiatan ko/ekstrakurikuler diberi penghargaan. Kegiatan ko/ekstrakurikuler itu menyangkut kegiatan dalam bidang seni, olah raga, penalaran, dan minat khusus. Berbagai kegiatan ko/ekstrakurikuler di perguruan tinggi ini biasanya dikoordinasikan melalui organisasi kemahasiswaan.

Melalui wadah inilah mahasiswa dapat menyalurkan minat dan kegemaran mereka di luar bidang keilmuan yang di pelajari, sehingga mahasiswa memiliki pengalaman baik yang berupa pengetahuan maupun keterampilan tambahan yang bermanfaat di kemudian hari.

Prestasi mahasiswa UKDW dalam kegiatan ko/ekstrakurikuler dari tahun ke tahun mengalami perkembangan yang sangat signifikan. Di luar bidang prestasi akademik, banyak mahasiswa UKDW yang telah mengharumkan nama UKDW dan Daerah Istimewa Yogyakarta dikancah nasional, bahkan regional dalam bentuk mendapatkan kejuaraan maupun partisipasi dalam suatu kegiatan seni, olah raga, penalaran, maupun minat khusus. Oleh sebab itu, Prestasi mahasiswa tersebut perlu mendapatkan penghargaan yang layak sesuai dengan agenda yang diikuti.

Tujuan pemberian penghargaan Prestasi Mahasiswa ini untuk :

1. Meningkatkan prestasi mahasiswa melalui kegiatan di bidang ko/ekstrakurikuler
2. Menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki potensi seimbang antara kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.
3. Memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk bersungguh-sungguh dalam mengembangkan minat dan kegemaran di luar bidang studinya.
4. Memberi legitimasi terhadap prestasi mahasiswa sebagai tambahan kompetensi.
5. Memberi motivasi kepada mahasiswa agar lebih aktif dalam mengikuti kegiatan.
6. Memberi motivasi kepada mahasiswa agar lebih memperdalam kegiatan bidang minat dan kegemaran yang dipilihnya.
7. Mendorong minat kegemaran di samping bidang keilmuan yang dipelajari. Dan ikut serta dalam upaya menyosialisasikan lembaga pada forum yang lebih tinggi melalui kegiatan bidang seni, olah raga, penalaran, dan minat khusus.

Sasaran pemberian penghargaan Prestasi Mahasiswa ini diprioritaskan kepada mahasiswa S1, yang secara aktif mengikuti kegiatan ko/ekstrakurikuler melalui berbagai wadah organisasi kemahasiswaan baik di tingkat Program Studi, Fakultas, Universitas, serta memiliki prestasi, baik pada tingkat daerah, wilayah, propinsi, nasional maupun internasional.

Seleksi untuk calon penerima penghargaan prestasi mahasiswa mengikuti ketentuan sebagai berikut (ketentuan dapat berubah berdasarkan kebijakan yang disesuaikan dengan kondisi dan situasi):

A. Umum:

1. Calon penerima penghargaan adalah mahasiswa UKDW jenjang S1, yang masih aktif dan dibuktikan dengan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) yang masih berlaku.
2. Calon penerima memiliki dan menunjukkan bukti penghargaan yang diterimanya yang berupa piagam, medali, sertifikat, tropi/piala, atau surat keterangan yang sah dari penyelenggara kegiatan.

3. Calon penerima penghargaan prestasi mahasiswa pada bidang penalaran memiliki dan menunjukkan bukti pendukung yang berupa hasil karya atau laporan kegiatan penelitian.
4. Calon penerima memiliki perilaku yang baik dan tidak terlibat dalam tindakan kriminal, minuman keras, dan napza, baik di dalam maupun luar kampus yang dibuktikan dengan pernyataan dari mahasiswa yang bersangkutan dan diketahui oleh wali studi dan WD III yang bersangkutan.

B. Khusus:

1. Piagam penghargaan yang diajukan sebagai syarat memperoleh penghargaan prestasi mahasiswa diperoleh maksimal satu tahun sebelum yang bersangkutan mengajukan.
2. Penilaian calon penerima prestasi mahasiswa didasarkan pada penghargaan yang diperoleh mahasiswa dengan menunjukkan predikat kejuaraan.
3. Penilaian terhadap penghargaan prestasi akan dibobot berdasarkan level kejuaraan, lomba, ekshibisi, dan sejenisnya yang mencakup tingkat daerah, wilayah, provinsi, nasional, dan internasional.
4. Khusus bobot nilai prestasi dalam kejuaraan, lomba, dan sejenisnya peringkat kejuaraan yang diperoleh juga akan diberi bobot nilai mulai dari juara ke satu sampai dengan juara harapan ke tiga.

Tata cara pengajuan untuk memperoleh penghargaan prestasi mahasiswa mengikuti ketentuan sebagai berikut (ketentuan dapat berubah berdasarkan kebijakan yang disesuaikan dengan kondisi dan situasi):

1. Calon penerima (mahasiswa) dapat mengusulkan ke Biro Kemahasiswaan, Alumni dan Pengembangan Karir yang telah mendapat persetujuan dari Wakil Dekan III yang bersangkutan.
2. Calon penerima bisa ditunjuk untuk diusulkan oleh Fakultas Mahasiswa yang mengetahui prestasi mahasiswa yang bersangkutan, jika mahasiswa yang bersangkutan tidak mengajukan atau mengusulkan untuk menerima penghargaan Prestasi Mahasiswa.
3. Batas akhir pengiriman nama-nama calon penerima Penghargaan Prestasi Mahasiswa kepada Biro Kemahasiswaan, Alumni dan Pengembangan Karir adalah satu bulan sebelum pelaksanaan penerimaan penghargaan.
4. Berkas pengusulan penerima penghargaan akan diseleksi oleh Biro Kemahasiswaan, Alumni dan Pengembangan Karir, berdasarkan bobot penilaian yang telah dibuat oleh Bagian Kemahasiswaan UKDW.
5. Hasil penilaian calon penerima penghargaan Prestasi Mahasiswa UKDW akan diumumkan minimal seminggu sebelum pelaksanaan pemberian penghargaan Prestasi Mahasiswa.
6. Penyampaian penghargaan prestasi mahasiswa akan dilakukan pada waktu upacara Dies Natalis.

14. ASURANSI KECELAKAAN UNTUK MAHASISWA DI UKDW

Integritas UKDW sebagai perguruan tinggi yang memiliki semangat untuk memberikan yang terbaik bagi mahasiswa tidak hanya diwujudkan dari segi kualitas akademis namun juga dari segi pelayanan terkhusus terkait dengan kesehatan dan keselamatan mahasiswa. Implementasinya adalah UKDW melakukan kerja sama dengan pihak P.T. Asuransi Bumiputera Muda 1967 (BUMIDA) dalam program Asuransi MahasiswaKoe. Program asuransi tersebut memberikan pertanggungjawaban atas biaya seperti rawat inap di rumah sakit dan pemeliharaan/perawatan kesehatan dengan ketentuan khusus. Berikut adalah penjelasan singkat terkait dengan jaminan yang ditanggung dalam program asuransi ini (informasi lebih lanjut dapat berkontak Biro III):

1. Jaminan Rawat Inap

Jaminan Penggantian biaya perawatan di rumah sakit yang dialami oleh orang yang dipertanggungjawabkan yang dihitung per hari sesuai dengan nilai ganti rugi per hari berdasarkan ketentuan paket, yang berlaku dimulai pada hari ke-8 untuk perlindungan terhadap risiko sakit dan langsung dijamin pada hari ke-1 untuk perlindungan akibat kecelakaan dengan jumlah hari maksimum sebanyak 14 hari masa perawatan dalam satu tahun masa pertanggungjawaban. Penggantian biaya perawatan tidak didasarkan kepada besar kecilnya biaya perawatan per harinya namun akan langsung dikalkulasikan dari lama hari perawatan (sesuai ketentuan) dengan maksimum nilai penggantian berdasarkan paket yang diambil oleh tertanggung.

2. Santunan Biaya Pemakaman

Jaminan santunan biaya pemakaman yang diberikan kepada orang yang dipertanggungjawabkan yang mengalami kerugian berupa meninggal dunia yang disebabkan oleh kecelakaan dengan syarat risiko-risiko tersebut tidak berkembang dalam rangkaian kejadian yang tidak terputus menjadi satu atau lebih dari risiko-risiko yang dikecualikan.

3. Risiko yang dikecualikan

Perluasan pertanggungjawaban ini mengecualikan segala kerugian karena kecelakaan atau suatu penyakit, yang secara langsung atau tidak langsung disebabkan oleh atau sebagai akibat dari :

- a. *AIDS (Acquired Immune Deficiency Syndrome), ARC (AIDS Related Complex)* dan segala akibatnya.
- b. Perawatan atau pengobatan yang tidak dibutuhkan secara medis
- c. Kelainan bawaan baik yang diketahui/tidak diketahui, antara lain:
 - i. *Atresia Ani*
 - ii. *Atresia Oesophagus*
 - iii. Hernia dan segala bentuknya
 - iv. Kelainan Jantung bawaan (*Tertralogi Fallot, ASD, VSD, PDA*)

- v. *Neuro blastoma*
- vi. dan segala kelainan bawaan lainnya
- d. Bedah kosmetik, perawatan kosmetik (Jerawat, keloid dengan tujuan kosmetik), Kacamata dan Refraksi.
- e. Perawatan dan pengobatan gigi, kecuali yang dinyatakan perlu karena cedera akibat kecelakaan pada gigi alaminya dan sehat yang terjadi pada Periode Asuransi.
- f. Cedera atau penyakit yang timbul sebagai akibat dari pemakaian Alkohol yang berlebihan, Narkotik dan obat-obat bius atau sejenisnya.
- g. Radiasi Ionisasi atau kontaminasi oleh radioaktif dari setiap bahan bakar nuklir atau limbah nuklir dari proses fisinuklir atau dari setiap bahan-bahan senjata nuklir.
- h. Kehamilan, kelahiran Bayi (termasuk pembedahan saat melahirkan), Keguguran, Aborsi, perawatan sebelum dan sesudah kelahiran, gangguan yang timbul sebagai akibat dari tindakan KB, metode-metode kontrasepsi secara mekanis, pembedahan atau kimiawi, perawatan-perawatan yang berhubungan dengan kemandulan atau perawatan yang berhubungan dengan gangguan menstruasi.
- i. Biaya pemberi jasa medis yang dikenakan oleh keluarga dekat bertanggung atau oleh seseorang yang secara normal tinggal dalam rumah tangga bertanggung.
- j. Psikotis, kelainan mental atau syaraf (termasuk setiap neurosis dan manifestasi fisiologis atau psikosomatisnya).
- k. Pemeriksaan fisik secara berkala, *Check-Up* kesehatan atau tes-tes yang tidak berhubungan dengan pengobatan atau diagnosa dari suatu penyakit atau setiap pengobatan yang tidak perlu secara medis serta setiap pengobatan Preventif (segala bentuk Imunisasi, vitamin), obat-obatan atau pemeriksaan Preventif oleh seorang dokter, dan perawatan-perawatan yang secara khusus diperuntukkan bagi penurunan Berat Badan.
- l. Kondisi-kondisi yang berhubungan dengan penyakit-penyakit yang ditularkan melalui hubungan sex/penyakit kelamin dan segala akibat yang ditimbulkannya.
- m. Bunuh diri, usaha bunuh diri atau cedera yang diakibatkan oleh kesengajaan diri sendiri.
- n. Perang atau segala tindakan peperangan, yang dinyatakan atau tidak, kegiatan-kegiatan melawan hukum atau terorisme, dinas aktif dalam Angkatan Bersenjata mana pun, partisipasi langsung dalam demonstrasi, huru hara, pemberontakan atau keributan sipil.
- o. Penyakit – penyakit yang telah ada sebelumnya baik yang secara sadar menunjukkan tanda atau gejala ataupun yang tidak menunjukkan tanda atau gejala. Penyakit – penyakit yang dimaksud diatas antara lain:
 - i. Segala jenis tumor (kecuali lipoma, kista ateroma)

- ii. Hemoroid/ambeien, wasir
- iii. Hernia (kecuali *hernia nucleus pulposus*)
- iv. Katarak
- v. Kerusakan lambung (tukak lambung) atau usus dua belas jari kronis
- vi. Penyakit rongga hidung yang memerlukan pembedahan
- vii. Endometriosis (penebalan lapisan selaput rahim)
- viii. Batu dalam saluran kencing/saluran kemih/batu ginjal
- ix. Batu dalam saluran empedu/saluran billiary
- x. Hipertensi (darah tinggi) dan semua komplikasinya (antara lain stroke)
- xi. Jantung, pembuluh darah dan semua komplikasinya
- xii. *Hypercholesterol* dan segala komplikasinya
- xiii. Struma (pembesaran kelenjar gondok)
- xiv. Asma kronis
- xv. Diabetes melitus (DM)/kencing manis
- xvi. Tuberkulosis
- xvii. *Gout (rheumatoid, Jicht)* dan encok
- xviii. Gagal Ginjal
- xix. *Cirrhosis Hepatis*

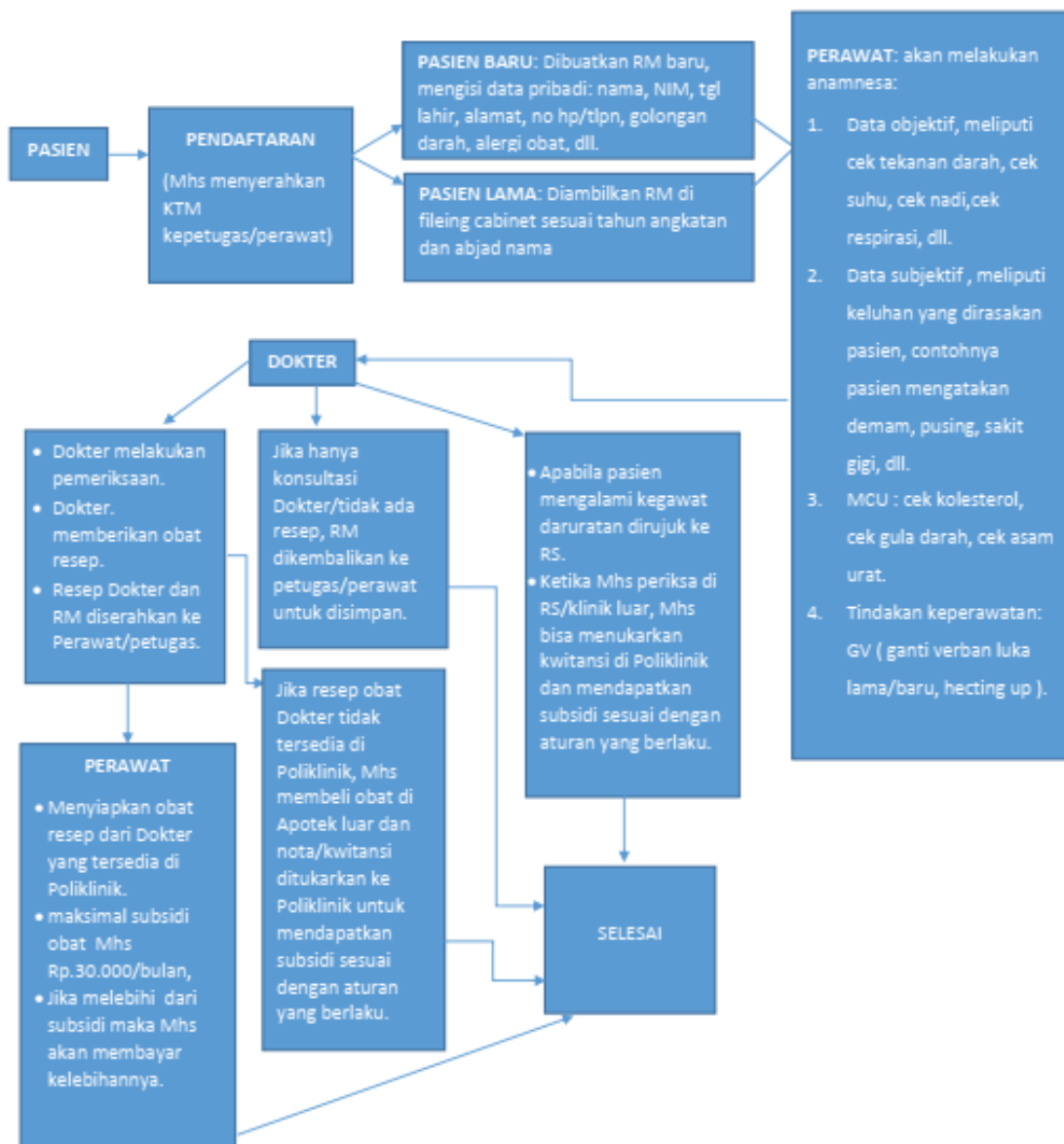
Adapun pengajuan klaim oleh mahasiswa dapat dicermati pada penjelasan singkat di bawah ini (informasi lebih lanjut dapat berkontak Biro III):

1. Segera melaporkan kepada Penanggung selambat-lambatnya dalam waktu 3x24 jam kerja setelah keluar dari RS/Klinik atau kejadian meninggal dunia.
2. Mengisi formulir klaim Asuransi Kecelakaan Diri (*Personal Accident*) atau Asuransi Kesehatan (ASKES) biasa, tergantung jenis klaim yang terjadi, yang ditandatangani oleh Pejabat Universitas (untuk klaim di bawah Rp. 100.000,-) dan oleh Dokter yang merawat (untuk klaim di atas Rp. 100.000,-).
3. Melampirkan dokumen pendukung yaitu :
 - a. Untuk risiko perawatan di Rumah Sakit/Puskesmas/Balai Pengobatan berupa: Kuitansi/rincian pengobatan (asli atau *copy* yang dilegalisir Rumah Sakit/Puskesmas/Balai Pengobatan).
 - b. Untuk risiko perawatan di bawah Rp. 100.000,- *copy* dapat dilegalisir oleh Kepala Sekolah yang bersangkutan.
 - c. Untuk risiko meninggal dunia berupa : Surat Keterangan Kelurahan atau kepolisian atau dokter/Rumah sakit dan pendukung / surat keterangan kematian.
 - d. Batas pengajuan berkas klaim MAKSIMUM 30 (tiga puluh) hari dari tanggal kejadian/kerugian.

- e. Klaim dianggap kadaluwarsa, jika selama 6 (enam) bulan pemegang polis atau keluarganya tidak melengkapi DOKUMEN persyaratan klaim.

15. POLIKLINIK DI UKDW

Poliklinik didirikan dengan tujuan untuk memfasilitasi mahasiswa untuk pemeriksaan kesehatan. pelayanan Poliklinik bekerja sama dengan RS Ludira Husada Tama Yogyakarta. Jenis layanan poliklinik dikhususkan untuk mahasiswa UKDW dan pegawai UKDW dengan pemeriksaan sederhana seperti: kolesterol, gula darah, tensi dan asam urat. Berikut adalah standar prosedur operasi di poliklinik UKDW:



16. PERATURAN TATA TERTIB KEMAHASISWAAN UKDW

Berikut ini adalah kutipan dari surat keputusan Rektor UKDW Nomor :

018/B.07.b/UKDW/2006 tentang Peraturan Tata Tertib Kemahasiswaan yang di tetapkan di Yogyakarta pada tanggal 15 Juli 2006.

Rektor Universitas Kristen Duta Wacana

Menimbang : bahwa dalam usaha menciptakan suasana tertib dalam kehidupan kemahasiswaan maka dipandang perlu adanya tata tertib kemahasiswaan yang didalamnya mengatur hak dan kewajiban mahasiswa, perbuatan-perbuatan yang dikategorikan melanggar ketertiban dan sanksi-sanksi yang dapat dikenakan kepada mahasiswa.

Mengingat : 1. Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Anggaran Dasar Yayasan yang tercantum dalam Akta Notaris Endang Sukorini Atyanto, S.H. No. 12 tanggal 8 Desember 2000 dan Anggaran Rumah Tangga Yayasan.
3. Statuta UKDW tanggal 14 November 2003.

Memperhatikan : Rapat Koordinasi Bidang Kemahasiswaan tanggal 07 Juli 2008.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Peraturan Tata Tertib bagi Mahasiswa Universitas Kristen Duta Wacana sebagai berikut:

Pasal 1

Ketentuan Umum

Dalam Peraturan Tata Tertib ini yang dimaksud dengan :

1. Tata Tertib adalah peraturan untuk mengatur hak dan kewajiban mahasiswa selama menjadi mahasiswa Universitas Kristen Duta Wacana.
2. Mahasiswa adalah setiap Mahasiswa Universitas Kristen Duta Wacana yang masih aktif tercatat sebagai mahasiswa.
3. Pelanggaran Tata Tertib adalah setiap tindakan atau perbuatan mahasiswa yang melanggar peraturan, baik yang dilakukan di dalam maupun diluar jam kegiatan belajar mengajar.
4. Sanksi adalah tindakan yang dikenakan kepada mahasiswa yang terbukti melakukan pelanggaran sebagai salah satu bentuk pembelajaran.
5. Pejabat yang berwenang menjatuhkan Sanksi adalah pejabat yang diberi kuasa untuk menjatuhkan sanksi.

6. Atasan Pejabat adalah atasan langsung dari pejabat yang dimaksud pada ayat (5)

Pasal 2

Maksud dan Tujuan

1. Maksud Tata Tertib ini adalah untuk memberikan informasi yang jelas tentang hak dan kewajiban mahasiswa, perbuatan-perbuatan yang dikategorikan melanggar ketertiban dan Sanksi-Sanksi yang dapat dikenakan kepada mahasiswa.
2. Tujuan dari Tata Tertib ini adalah untuk tercapainya suasana kehidupan akademik dikampus yang tertib, harmonis, dan kondusif bagi terlaksananya Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Pasal 3

Hak Mahasiswa

1. Memperoleh pendidikan dan pengajaran sesuai dengan bidang minatnya selama memenuhi peraturan yang berlaku.
2. Mengikuti semua kegiatan kemahasiswaan yang telah diprogram baik oleh universitas maupun fakultas/program studi.
3. Memperoleh pelayanan dibidang akademik, administrasi dan kemahasiswaan.
4. Memanfaatkan fasilitas UKDW yang tersedia demi kelancaran proses belajar mengajar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
5. Menyampaikan saran dan pendapat melalui jalur organisasi kemahasiswaan dan jalur akademis yang telah di tentukan oleh universitas dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Pasal 4

Kewajiban Mahasiswa

1. Menjaga integritas civitas academica dan mempertahankan kehormatan almamater.
2. Menjaga integritas pribadi sebagai calon intelektual yang mempunyai nilai-nilai moral, kebenaran ilmiah dan kepribadian.
3. Membantu dan berpartisipasi dalam penyelenggaraan program akademis dan non akademis baik ditingkat universitas maupun fakultas/program studi dengan baik dan teratur sesuai ketentuan yang berlaku.
4. Mematuhi semua peraturan yang berlaku demi terbinanya suasana kehidupan akademik dan proses belajar mengajar yang kondusif.
5. Berlaku sopan terhadap seluruh civitas academica

6. Menaati peraturan tata tertib administrasi yang berlaku dilingkungan universitas maupun fakultas/program studi.
7. Turut serta menjaga dan mempertahankan tata tertib kehidupan kampus demi terbinanya suasana kehidupan kampus yang serasi, selaras dan harmonis.
8. Turut serta menciptakan dan menegakkan disiplin kampus dalam rangka pembentukan karakter dan kepribadian mahasiswa.

Pasal 5

Hak dan Kewajiban Pengurus Lembaga Kemahasiswaan

1. Pengurus Lembaga Kemahasiswaan berhak mendapatkan ruang untuk Sekretariat. Pengadaan Sekretariat sesuai dengan kemampuan universitas dan aturan yang ditetapkan. Jam buka Sekretariat mulai dari jam 07.30 – 21.00 WIB.
2. Pengurus Lembaga Kemahasiswaan wajib merawat inventaris yang dipercayakan dan ikut bertanggung jawab atas keutuhannya serta turut menjaga kebersihan baik kantor maupun lingkungan sekitarnya.
3. Pengurus Lembaga Kemahasiswaan tidak diperkenankan menggunakan ruang Sekretariat untuk keperluan-keperluan lain yang bersifat pribadi dan tidak berhubungan dengan keperluan organisasi.

Pasal 6

Perbuatan - Perbuatan yang Dapat Dikenakan Sanksi

1. Melanggar tata-tertib akademik
2. Melanggar tata-tertib administrasi
3. Melanggar tata-tertib kesopanan
4. Melanggar tata-tertib hukum
5. Melanggar norma kesusilaan dan moral
6. Pelanggaran-pelanggaran lain berkaitan dengan kegiatan mahasiswa

Pasal 7

Pelanggaran Akademik

1. Melanggar tata tertib ujian di masing-masing fakultas/program studi.
2. Mengganggu ketertiban pelaksanaan kegiatan akademik.
3. Merusak/merobek/menghilangkan material perpustakaan.
4. Menggunakan telepon genggam selama perkuliahan dan atau ujian berlangsung

5. Melakukan kecurangan dalam kegiatan-kegiatan akademik.
6. Merokok selama kegiatan perkuliahan dan atau dalam ruangan kuliah.
7. Menghalang-halangi terselenggaranya program universitas dan fakultas/program studi, baik bersifat akademis maupun non akademis.
8. Mengganggu ketenangan proses belajar mengajar dan ketenangan penghuni kampus
9. Melakukan penjiplakan hasil karya orang lain (Plagiasi) dan diakui sebagai hasil karyanya sendiri.

Pasal 8

Pelanggaran Administrasi

1. Memalsukan surat keterangan, nilai ujian atau tanda tangan.
2. Mengubah/merusak isi surat pengumuman resmi.
3. Bermasalah dalam bidang keuangan seperti misalnya: menggelapkan uang kepanitiaan, tidak mengembalikan pinjaman keuangan dan sebagainya.

Pasal 9

Pelanggaran Kesopanan

Melakukan pelanggaran Tata-Tertib kesopanan baik tertulis maupun yang tidak tertulis dengan menunjukkan perilaku dan sikap yang tidak sopan di dalam lingkungan kampus yang dinyatakan dalam bentuk :

4. Cara berpakaian, bergaul, dan berbicara.
5. Merokok di ruang publik tanpa memedulikan orang lain yang tidak merokok.
6. Memakai sandal, celana pendek atau kaos oblong di lingkungan kampus baik dalam kegiatan resmi seperti perkuliahan/seminar/konsultasi maupun tidak resmi.
7. Sikap lain yang dinilai tidak sopan.

Pasal 10

Pelanggaran Hukum

Tindakan yang dikategorikan sebagai pelanggaran hukum adalah :

1. Membawa senjata api atau senjata tajam ke dalam kampus dengan tujuan untuk berkelahian ataupun pembelaan diri.
2. Mengundang/membawa pihak luar UKDW ke dalam kampus UKDW yang dapat menimbulkan keonaran.

3. Mengintimidasi/mencaci-maki seseorang baik secara terang-terangan maupun sembunyi-sembunyi atau tindakan lain yang dapat mencemarkan nama baik UKDW, seseorang, golongan, ras, suku dan agama.
4. Berbuat tidak sopan/melakukan hal-hal yang mengganggu ketertiban, keamanan, dan keselamatan sivitas akademik UKDW atau anggota masyarakat lain seperti memasuki daerah terlarang, mempergunakan kendaraan beroda 4 (empat)/2 (dua) di kampus UKDW dengan kecepatan tinggi, membuat kebisingan dan lain sebagainya.
5. Mengambil, merusak, atau mengotori barang/bangunan milik universitas yang ada dilingkungan kampus UKDW.
6. Memiliki, membawa, menggandakan, meminjamkan, menjual dan menyewakan material pornografi di dalam kampus UKDW.
7. Melakukan perkelahian dan atau tawuran.
8. Melakukan demonstrasi yang bersifat anarkis.
9. Memiliki, membawa, mengedarkan, dan mempergunakan Narkotika, Alkohol (Minuman Keras), Psikotropika dan Zat Adiktif (NAPZA) atau Narkotika dan Obat berbahaya (NARKOBA).
10. Melakukan pelanggaran hukum dan tindakan pelanggaran hukum lainnya sehingga harus berurusan dengan pihak berwajib (kepolisian).

Pasal 11

Pelanggaran Norma Kesusilaan dan Moral

Melakukan pelanggaran terhadap norma kesusilaan dan moral baik di dalam maupun diluar kampus atau perbuatan lain yang berakibat merusak nama baik almamater UKDW seperti : pelecehan seksual, perzinaan, prostitusi terselubung dan sebagainya.

Pasal 12

Pelanggaran - Pelanggaran Lain

Yang dimaksud dengan pelanggaran-pelanggaran lain adalah kegiatan mahasiswa baik di dalam maupun di luar kampus yang di lakukan tanpa sepengetahuan pejabat yang diberi wewenang untuk memberikan ijin seperti :

1. Kunjungan kegiatan-kegiatan mahasiswa ke luar kampus dengan mengatasnamakan UKDW atau menunjukkan dirinya sebagai mahasiswa UKDW tanpa sepengetahuan dan seizin Rektor atau pejabat lain yang ditunjuk.
2. Menerima kunjungan tamu dari luar kampus UKDW tanpa sepengetahuan dan seizin Rektor atau pejabat lain yang ditunjuk.

3. Setiap kegiatan mahasiswa UKDW baik berupa akademis maupun non akademis yang mengikut sertakan mahasiswa di luar UKDW tanpa sepengetahuan dan seizin Rektor atau pejabat lain yang ditunjuk.
4. Kegiatan-kegiatan seminar, ceramah, diskusi dan sebagainya yang mengundang penceramah dari luar UKDW tanpa sepengetahuan dan seizin Rektor atau pejabat lain yang ditunjuk.

Pasal 13

Kategori Sanksi

Sanksi dikategorikan dengan:

1. Sanksi ringan.
2. Sanksi sedang.
3. Sanksi berat.

Pasal 14

Sanksi Ringan

Sanksi ringan berupa :

1. Peringatan, nasehat dan teguran baik secara lisan maupun tertulis.
2. Pengusiran dari ruang kuliah atau ujian.
3. Sanksi material berupa ganti rugi atas barang-barang yang rusak atau hilang.

Pasal 15

Sanksi Menengah

Sanksi menengah berupa :

1. Tidak mendapatkan layanan administrasi akademik dan atau kemahasiswaan untuk periode tertentu
2. Kehilangan haknya untuk mengikuti kegiatan ujian baik Tes Tengah Semester (TTS) maupun Tes Akhir Semester (TAS) dalam mata kuliah tertentu atau seluruh mata kuliah dalam satu semester.
3. Penangguhan dan atau pembatalan hasil ujian untuk mata kuliah tertentu dan atau seluruh mata kuliah dalam semester berjalan.
4. Skorsing selama satu semester atau lebih dari kegiatan akademik dimana masa studi tetap diperhitungkan dan yang bersangkutan tetap diwajibkan membayar biaya tetap agar status kemahasiswaannya tidak hilang.
5. Penangguhan penyerahan ijazah dan atau transkrip nilai untuk periode tertentu.

Pasal 16

Sanksi Berat

Sanksi berat berupa:

1. Pemberhentian dengan tidak hormat sebagai mahasiswa (pemecatan).
2. Diserahkannya kepada pihak yang berwajib untuk diproses secara hukum dan kehilangan status kemahasiswaannya.

Pasal 17

Prosedur Menjatuhkan Sanksi

1. Adanya laporan pelanggaran baik lisan maupun tertulis.
2. Dilakukannya penelitian terhadap kebenaran isi laporan pelanggaran.
3. Untuk kategori pelanggaran berat, penelitian terhadap kebenaran laporan dilakukan oleh tim yangunjuk oleh Rektor atau pejabat lain yang berwenang.
4. Dibuat berita acara tentang hasil penelitian ayat 3.
5. Pemberlakuan sanksi kepada mahasiswa oleh pemberi sanksi sesuai dengan kategori sanksi.

Pasal 18

Pemberian Sanksi

1. Sanksi dapat dijatuhkan oleh Dosen, Ketua Jurusan, Dekan Fakultas, Rektor atau pejabat lain yang ditugasi untuk menyelesaikan persoalan sesuai dengan besar kecilnya pelanggaran.
2. Sanksi ringan dijatuhkan oleh Dosen.
3. Sanksi menengah dijatuhkan oleh Ketua Program Studi dan atau Dekan.
4. Sanksi berat dijatuhkan oleh Rektor berdasarkan usulan dari Dekan Fakultas.

Pasal 19

Keberatan Atas Sanksi

Mahasiswa memiliki hak untuk membela diri dengan mengajukan keberatan jika sanksi yang dijatuhkan tidak benar atau dipandang tidak sesuai dengan rasa keadilan.

Pasal 20

Prosedur Keberatan

1. Mahasiswa yang dijatuhkan sanksi sebagaimana dimaksud dalam pasal 12 tidak dapat mengajukan keberatan.

2. Mahasiswa yang dijatuhi salah satu sanksi sebagaimana dimaksud dalam pasal 13 dan pasal 14 dapat mengajukan keberatan kepada atasan pejabat yang berwenang menjatuhkan sanksi.
3. Keberatan yang dimaksud pada ayat 2 pasal ini dilakukan secara tertulis dalam jangka waktu 3 (tiga) hari mulai tanggal dikenai sanksi dan harus dimuat alasan-alasan dari keberatan itu.

Pasal 21

Tanggapan Atas Keberatan

1. Apabila ada keberatan dari mahasiswa yang dijatuhi Sanksi, maka pejabat yang menjatuhkan Sanksi wajib memberi tanggapan atas keberatan tersebut dalam jangka waktu tertentu.
2. Atasan pejabat yang menjatuhkan sanksi dapat memperkuat atau mengubah sanksi yang dijatuhkan oleh pejabat menjatuhkan sanksi.
3. Keputusan atasan pejabat yang berwenang menjatuhkan sanksi sebagaimana dimaksud dalam ayat 2 tersebut bersifat final.

Pasal 22

Penutup

Hal-hal yang belum diatur dalam Surat Keputusan ini akan diatur tersendiri.

Pasal 23

Peraturan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.